

**TINGKAT KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH
SEPAK BOLA (SSB) SE - KABUPATEN BELITUNG TIMUR TAHUN 2022**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas
Negeri Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Olahraga



Disusun Oleh :

Willy Sasmita

NIM 18602241008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2023

**TINGKAT KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH
SEPAK BOLA (SSB) SE - KABUPATEN BELITUNG TIMUR TAHUN 2022**

Oleh:
Willy Sasmita
18602241008

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sekolah sepakbola (SSB) di Kabupaten Belitung Timur tahun 2022.

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Instrumen yang digunakan adalah berupa angket. Populasi dari penelitian ini adalah sekolah sepak bola (SSB) yang ada di Belitung Timur. Sampel dari penelitian ini ditentukan menggunakan *purposive sampling*. Kriteria dalam penentuan sampel meliputi ; 1) pelatih/pengurus dari sekolah sepak bola (SSB) yang terdaftar di askab PSSI Kabupaten Belitung Timur, 2) SSB yang masih aktif berlatih dan berkompetisi. Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 6 SSB dari total 11 SSB yang terdaftar di askab PSSI Kabupaten Belitung Timur.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepak Bola di Sekolah Sepak Bola (SSB) se-Kabupaten Belitung Timur berada pada kategori kategori “sangat kurang” sebesar 17%, kategori “kurang” sebesar 17%, kategori “cukup” sebesar 16%, kategori “baik” sebesar 50% dan kategori “ sangat baik” sebesar 0%.

Kata Kunci : *Kelengkapan, sarana dan prasarana, sekolah sepak bola.*

**LEVEL OF COMPLETENESS OF FACILITIES AND INFRASTRUCTURE
OF FOOTBALL SCHOOLS (SSB)
IN EAST BELITUNG REGENCY YEAR 2022**

By :
Willy Sasmita
18602241008

ABSTRACT

This study aims to determine the level of completeness of football school facilities and infrastructure (SSB) in East Belitung Regency in 2022.

This research is a quantitative descriptive, the method used is survey method and the questionnaire is the instrument applied. The population of this study is the football school (SSB) in East Belitung. The criteria for determining the sample include; 1) Football schools (SSB) coaches and administrators registered with PSSI East Belitung Regency. 2) SSB who are still actively practicing and competing. Based on these criteria 6 out of the 11 SSBs registered at PSSI East Belitung Regency meet these criteria.

Based on the findings of the research and discussion in this study, it can be concluded that the level of completeness of football facilities and infrastructure in Football Schools (SSB) throughout East Belitung Regency is in the "very poor" category of 17%, the "less" category is 17% , the "adequate" category is 16%, the "good" category is 50% and the "very good" category is 0%

Keywords : *Completeness, facilities and infrastructure, football school.*

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Willy Sasmita

Nim : 18602241008

Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga

Judul TAS : Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sekolah
Sepak Bola (SSB) Se - Kabupaten Belitang Timur Tahun
2022

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 20 Februari 2023

Yang menyatakan,



Willy Sasmita

NIM. 18602241008

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sekolah Sepak Bola (SSB) Se -
Kabupaten Belitung Timur Tahun 2022**

Disusun Oleh :

Willy Sasmita

NIM 18602241008

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Departemen,



Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 196312281990021002

Yogyakarta, Februari 2023

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Danang Wicaksono, S.Pd.Kor., M.Or.
NIP. 198208262008121001

v

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sekolah Sepak Bola (SSB) Se -
Kabupaten Belitung Timur Tahun 2022**

Disusun Oleh :

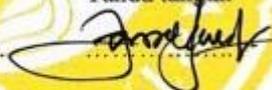
Willy Sasmita
NIM 18602241008

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 28 Maret 2023

TIM PENGUJI

| Nama/jabatan | Tanda tangan | Tanggal |
|--|--|-----------|
| Dr. Danang Wicaksono, S.Pd.Kor., M.Or. Ketua Penguji/pembimbing |  | 12/4/2023 |
| Dr. Ch. Fajar Sriwahyuniati, S.Pd., M.Or. Sekretaris penguji |  | 11/4/2023 |
| Drs. Herwin, M.Pd. Penguji |  | 12/4-2023 |

Yogyakarta, April 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S Suherman, M. Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001 8

MOTTO

Jangan mendengarkan orang lain yang berusaha menjatuhkan, terkadang menjadi
cuek itu menenangkan.

(Willy S)

Jika kamu belum mencoba, kamu tidak akan menyadari seberapa mampunya
dirimu.

(Willy S)

I am not a dreamer, I am a football romantic.

(Jurgen Klopp)

PERSEMBAHAN

Tugas akhir skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kepada orang tuaku, Yustati Sri Sudarsih yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat serta kasih sayang.
2. Kepada kakek dan nenek, Junaidi Sukardi dan Suharmi. Serta Bibi Tunsiah yang senantiasa memberikan doa dan semangat selama ini.
3. Kepada Alm. Herbani. Om yang sedari kecil memberikan dukungan, nasihat dan doa.
4. Kepada seluruh Om, Tante, Sepupu di keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, masukan serta doa.
5. Seluruh teman-teman PKO A 2018 yang telah berjuang bersama-sama dalam masa kuliah.
6. Seluruh teman-teman dekat, Yudi Ardiansyah sekeluarga yang selalu memberikan masukan tentang apapun itu dan teman tongkrongan Oca Coffee yang tidak dapat disebutkan satu persatu
7. SSB Bina Taruna serta pelatih (Suwandi) yang telah memberikan kesempatan untuk berproses.
8. *Last but not least*, aku ingin mempersembahkan dan berterima kasih kepada diri sendiri yang senantiasa bekerja keras walaupun banyak hal yang datang menghambat tapi selalu tetap berjalan dan tak berhenti.

KATA PENGANTAR

Puji Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, karunia dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian yang berjudul “tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sekolah sepak bola (ssb) se - kabupaten belitung timur tahun 2022” dengan baik dan lancar.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas terselesaikannya laporan Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini kepada:

1. Dr. Danang Wicaksono, S.Pd.Kor., M.Or. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah berupaya memberikan yang terbaik selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Fauzi, M.Si. selaku Ketua Departemen Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY, yang telah telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Dr. Ch. Fajar Sri Wahyuniati S.Pd., M.Or., selaku sekretaris penguji, dan Drs. Herwin, M.Pd., selaku penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap tugas akhir ini.

5. Dr. Ch. Fajar Sri Wahyuniati S.Pd., M.Or., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama penulis berproses di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Seluruh pelatih/pengurus SSB di Belitung Timur dan Askab PSSI Kabupaten Belitung Timur atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, April 2023

Willy Sasmita
NIM. 18602241008

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| SAMPUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| LEMBAR PERSETUJUAN | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II | 9 |
| A. Kajian Teori | 9 |
| 1. Hakikat Sarana Dan Prasarana | 9 |
| 2. Sarana Dan Prasarana Sepakbola | 12 |
| 3. Pengertian Sekolah Sepak bola | 22 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 26 |
| C. Kerangka Berpikir | 30 |
| D. Pertanyaan Penelitian | 32 |
| BAB III | 33 |
| A. Desain Penelitian..... | 33 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 33 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 33 |
| 1. Populasi | 33 |
| 2. Sampel | 34 |
| D. Definisi Operasional Variabel | 36 |
| 1. Variabel Penelitian | 36 |
| 2. Definisi Operasional | 36 |
| E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data | 37 |
| 1. Instrumen Penelitian | 37 |
| 2. Teknik Pengumpulan Data | 40 |
| F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 41 |
| 1. Uji Validitas..... | 42 |

| | |
|-------------------------------------|-----------|
| 2. Uji Reliabilitas..... | 42 |
| 3. Teknik Analisis Data | 43 |
| BAB IV | 46 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 46 |
| B. Pembahasan..... | 49 |
| 1. SSB Bina Taruna | 49 |
| 2. SSB Qoreka | 54 |
| 3. SSB Impora | 59 |
| 4. SSB Fita Perol | 65 |
| 5. SSB MPC | 70 |
| 6. SSB Putra Baru..... | 76 |
| BAB V..... | 83 |
| A. Kesimpulan | 83 |
| B. Implikasi..... | 83 |
| C. Saran..... | 84 |
| DAFTAR PUSTAKA | 85 |
| LAMPIRAN..... | 88 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Daftar SSB di Belitung Timur yang masih aktif..... | 25 |
| Tabel 2. Daftar SSB Terdaftar di Askab | 34 |
| Tabel 3. Daftar SSB yang masih aktif..... | 35 |
| Tabel 4. Alternatif Jawaban Angket..... | 38 |
| Tabel 5. Kisi-Kisi Angket Penelitian | 38 |
| Tabel 6. Nama SSB dan Nama Pelatih dan Pengurus..... | 41 |
| Tabel 7. Norma Penilaian..... | 44 |
| Tabel 8. Nama SSB dan Nama Pengurus..... | 46 |
| Tabel 9. Deskripsi statistik..... | 47 |
| Tabel 10. SSB Bina Taruna..... | 50 |
| Tabel 11. SSB Qoreka..... | 55 |
| Tabel 12. SSB Impora..... | 60 |
| Tabel 13. SSB Fita Perol..... | 66 |
| Tabel 14. SSB MPC | 71 |
| Tabel 15. SSB Putra Baru | 77 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 1. Bola | 13 |
| Gambar 2. <i>Cones</i> | 13 |
| Gambar 3. <i>Marker</i> | 14 |
| Gambar 4. Tiang Pancang | 14 |
| Gambar 5. Rompi | 15 |
| Gambar 6. Speed Training Rings | 15 |
| Gambar 7. Ladder Speed | 15 |
| Gambar 8. Gawang Atletik | 16 |
| Gambar 9. Papan Strategi | 16 |
| Gambar 10. Stopwatch | 17 |
| Gambar 11. Pompa Bola | 17 |
| Gambar 12. Tas Bola | 17 |
| Gambar 13. Tiang Bendera Sudut | 18 |
| Gambar 14. Gawang Portable | 18 |
| Gambar 15. Seragam | 19 |
| Gambar 16. Peluit | 19 |
| Gambar 17. Lapangan Sepakbola | 20 |
| Gambar 18. Gawang Sepak Bola | 21 |
| Gambar 19. Jaring Gawang | 21 |
| Gambar 20. Kerangka Berpikir | 31 |
| Gambar 21. Diagram Lingkaran | 48 |
| Gambar 22. Diagram Batang | 49 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Surat Pembimbing | 89 |
| Lampiran 2. Lembar Konsultasi..... | 90 |
| Lampiran 3. Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i> | 91 |
| Lampiran 4. Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i> | 92 |
| Lampiran 5. Surat Izin Penelitian ASKAB PSSI Kabupaten Belitung Timur | 93 |
| Lampiran 6. Surat Izin Penelitian SSB se-Kabupaten Belitung Timur..... | 94 |
| Lampiran 7. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian..... | 95 |
| Lampiran 8 Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian Salah Satu SSB... | 96 |
| Lampiran 9. Data Uji Coba Instrumen | 98 |
| Lampiran 10. Hasil Jawaban Angket | 101 |
| Lampiran 11. Hasil Salah Satu Pengisian Angket..... | 102 |
| Lampiran 12. Uji Validitas dan Reliabilitas..... | 106 |
| Lampiran 13. Tabel r..... | 108 |
| Lampiran 14. Deskriptif Statistik..... | 109 |
| Lampiran 15. Nama SSB dan Nama Pelatih/Pengurus | 110 |
| Lampiran 16. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian | 111 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepak bola merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh sebelas pemain pada masing-masing regu. Satu pemain bertindak sebagai penjaga gawang dan diperbolehkan menggunakan tangan pada daerahnya. Tujuan dari permainan sepak bola adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan menjaga gawang sendiri dari kemasukan bola. Suatu tim dinyatakan menang apabila berhasil memasukkan bola ke gawang lawan, apabila sama maka hasilnya dinyatakan seri. Sepak bola merupakan cabang olahraga yang sudah dikenal ribuan tahun yang lalu, walaupun pada saat itu sepak bola masih dalam bentuk permainan yang sederhana. Namun, sampai sekarang ini belum ada kesatuan pendapat dari mana dan siapa pencipta sepakbola itu (Sucipto, dkk. 2000: 1).

Induk organisasi sepak bola dunia yaitu FIFA (*Federation International Football Association*) dibentuk pada tanggal 21 Mei 1904 yang sampai sekarang menjadi induk sepak bola dunia termasuk Indonesia hingga saat ini. Sepak bola kemudian menjadi suatu olahraga yang dipertandingkan antar negara untuk memperebutkan Piala Dunia. Adapun pertandingan Piala Dunia pertama kali diselenggarakan pada tahun 1930 di Uruguay yang dimenangkan oleh Uruguay. Di Indonesia atas prakarsa seorang insinyur sipil lulusan sekolah teknik tinggi di Heckelenburg Jerman bernama Soeratin Sosrosoegondo lahirlah PSSI (Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia) yang disepakati pada 19 April 1930 (<https://www.pssi.org/about/history-description>).

Usaha mencapai prestasi merupakan usaha yang multikomplek yang melibatkan banyak faktor baik internal maupun eksternal, kualitas latihan merupakan penopang utama tercapainya prestasi olahraga, sedangkan kualitas latihan itu sendiri ditopang oleh faktor internal yakni kemampuan atlet (bakat dan motivasi) serta faktor eksternal yang meliputi *Sport Science* dan kepribadian pelatih, fasilitas, pemanfaatan hasil riset dan pertandingan. (Djoko Pekik Irianto, 2002:8). Untuk menunjang prestasi diperlukan dukungan fasilitas fisik ataupun non fisik. Fasilitas fisik antara lain: peralatan, dana, teknologi, organisasi, manajemen. Fasilitas non fisik meliputi: perhatian, motivasi, suasana yang kondusif. Dari hal yang dijelaskan diatas maka diperlukan sarana dan prasarana yang berkualitas dan memadai demi lancarnya jalannya proses latihan dalam rangka mencapai prestasi. Kualitas dan kuantitas dari prasarana bertujuan agar proses latihan tersebut berjalan efektif dan efisien.

Prestasi sebuah tim baik klub ataupun negara tidak lepas dari pembinaan pemain usia muda. Hal tersebut ditunjang dengan sistem latihan yang baik, sistematis dan berkesinambungan. Dalam proses tersebut dibutuhkan sarana dan prasarana yang baik dan berkualitas yang tentunya agar proses pembinaan dan latihan dapat berjalan dengan lancar. Tetapi pada kenyataan di lapangan banyak sekali tim yang hanya memperhatikan pembinaan di usia senior, padahal pembinaan usia muda merupakan hal yang paling penting karena sebagai pondasi prestasi bagi sebuah tim atau negara untuk jangka panjang.

Salah satu pembinaan sepak bola usia dini adalah melalui sekolah sepak bola (SSB). Pada saat ini sekolah sepak bola merupakan salah satu wadah sebagai

pondasi pembinaan prestasi sepak bola nasional yang mampu menyalurkan pemain ke tim profesional dan tim nasional. Hal yang paling umum ditemukan adalah terbentur masalah biaya untuk memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam sepak bola, justru hal tersebut banyak tidak diperhatikan oleh kebanyakan sekolah sepak bola (SSB). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016:1336) menyatakan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sarana berlatih dalam sepakbola seperti; bola, *cones*, *marker*, *boundary pole* (pancang), rompi, *speed training rings*, tangga ketangkasan, gawang atletik, papan strategi, *stopwatch*, pompa bola, keranjang bola, tiang sudut. Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai suatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan (Soepartono, 2000: 5). Prasarana dalam sepakbola seperti; lapangan, gawang, jaring gawang, bendera sudut, *meeting room*, sekretariat dan gudang.

Berdasarkan pengamatan pengalaman penulis selama mengikuti kegiatan sepakbola di Belitung Timur dan melaksanakan PPL banyak dari SSB di Kabupaten Belitung Timur dan terdaftar di Askab PSSI antara lain Bintar FC, Fita Perol, Impora, Putra Baru, Qoreka, MPC, Mempayak, Lalang, Bina Putra Balok, Sukma dan Mengkubang. Banyak SSB yang kurang memperhatikan sarana dan prasarana terkait kualitas dan kuantitas. Salah satu penyebab dari hal tersebut karena tidak adanya sponsor dan juga uang SPP SSB yang kecil, hal itulah yang menyebabkan SSB sulit untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas Sarana dan Prasarana sesuai

Kebutuhan dilapangan. Hal ini akan berpengaruh terhadap proses latihan, antara lain; (1) bola, yang idealnya digunakan 1 bola untuk 1-2 anak akan tetapi fakta di lapangan banyak SSB menggunakan satu bola untuk lebih dari 4 anak ketika latihan, (2) *cones*, yang dimiliki hanya beberapa buah tidak lebih dari 15 buah hal ini sangat menghambat proses latihan, (3) *marker* yang digunakan juga masih kurang tidak lebih dari 30 buah dan banyak *marker* yang sudah rusak serta warnanya sudah pudar, (4) rompi yang digunakan kurang dari 2 macam warna yang berbeda, (5) *agility ladder*/tangga kelincahan, banyak SSB yang tidak memiliki sarana tersebut, alat ini diperlukan untuk proses latihan terutama untuk melatih kelincahan dan kecepatan, (6) *speed training rings*, beberapa SSB belum memiliki alat ini, alat ini diperlukan untuk mendukung proses latihan terutama untuk melatih kelincahan dan kecepatan, (7) papan strategi, hampir semua pelatih memiliki sarana ini akan tetapi tidak menutup kemungkinan masih ada pelatih yang belum memiliki alat ini, (8) *stopwatch*, seharusnya wajib dimiliki oleh pelatih di setiap SSB akan tetapi saat di lapangan atau latihan tidak semua pelatih memiliki alat ini, (9) alat P3K, seharusnya alat ini wajib dimiliki oleh SSB, untuk penanganan pertama ketika terjadi cedera baik saat latihan maupun bertanding.

Selanjutnya prasarana yang dimiliki sekolah sepakbola (SSB) belum optimal seperti; (1) lapangan, kondisi yang kurang memenuhi standar ukuran FIFA/PSSI, (2) gawang, yang digunakan tidak sesuai standar serta jaring gawang kurang memadai, (3) garis lapangan, yang tidak terlihat dan rusak, (4) jaring gawang yang banyak yang sudah rusak bahkan masih ada gawang yang tidak menggunakan jaring, (5) beberapa sekolah sepakbola (SSB) masih ada yang belum

memiliki sekretariat. Sedangkan untuk SSB ternama di kota-kota besar tidak ditemukan hal seperti diatas semua sarana dan prasarana didalamnya dikelola dengan baik dan memenuhi kebutuhan yang ada dilapangan.

Kebanyakan SSB di Belitung Timur masih kekurangan dalam hal sarana dan prasarana, hal tersebut dikarenakan SSB hanya mengandalkan iuran bulanan yang lumayan rendah serta bantuan dari dinas terkait seperti Dispora. Terkadang walaupun sarana dan prasarana lumayan lengkap tetapi dikarenakan siswa SSB yang banyak maka proses jalannya latihan berjalan lambat karena menunggu giliran terlalu lama. Berbeda dengan kondisi sarana dan prasarana di SSB yang berlokasi di kota-kota besar terlebih SSB tersebut merupakan SSB yang sudah dikenal dan berprestasi di tingkat nasional. Ditunjang dengan sarana dan prasana yang lengkap maka proses jalannya latihan dapat berjalan dengan baik dan lancar, serta SSB tersebut dapat memperoleh banyak prestasi karena ditunjang oleh sarana dan prasarana yang baik dan berkualitas.

Dari hal di atas, sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting untuk proses latihan dan tercapainya prestasi. Fakta di lapangan banyak sekali sekolah sepak bola (SSB) yang tidak memerhatikan hal tersebut, khususnya sekolah sepak bola (SSB) yang ada di kabupaten Belitung Timur. Masih banyak yang menggunakan sarana dan prasarana seadanya, mungkin hanya beberapa yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai kebutuhan untuk proses latihan. Selain itu belum adanya penelitian atau data terkait kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah sepak bola (SSB) di Belitung Timur. Oleh karena

itu, penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui tingkat kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah sepak bola (SSB) se- Kabupaten Belitung Timur tahun 2022.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui kondisi tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sekolah sepak bola (SSB) se- Kabupaten Belitung Timur.
2. Belum pernah diadakan penelitian tentang tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sekolah sepak bola (SSB) se- Kabupaten Belitung Timur.
3. Belum diketahui penyebab belum meratanya tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sekolah sepak bola (SSB) se-Kabupaten Belitung Timur .
4. Kurangnya perhatian organisasi Askab PSSI Belitung Timur terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki dalam penunjang proses latihan.
5. Kurangnya sponsor dan uang iuran bulanan yang kecil menyebabkan sulit untuk menambah sarana dan prasarana.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti dapat dikaji lebih dalam maka permasalahan hanya dibatasi pada Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepak Bola (SSB) se- Kabupaten Belitung Timur Tahun 2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian adalah bagaimana kondisi tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepak bola di sekolah sepak bola (SSB) se-Kabupaten Belitung Timur Tahun 2022 ?

E. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, tujuan penelitian yang dapat diambil adalah untuk mengetahui kondisi tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepak bola di sekolah sepak bola (SSB) se- Kabupaten Belitung Timur Tahun 2022.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini semoga bermanfaat bagi seluruh masyarakat yang menggemari dan mencintai dunia sepak bola, khususnya untuk sekolah sepak bola (SSB). Manfaat yang diberikan antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai hasil penelitian, khususnya pada sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepak bola (SSB).

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi seluruh sekolah sepak bola (SSB) di Indonesia, khususnya di Kabupaten Belitung Timur.

- b. Sebagai referensi bagi seluruh pelatih sekolah sepak bola (SSB) untuk mengetahui sarana dan prasarana sekolah sepak bola (SSB) yang dilatih.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Sarana Dan Prasarana

a. Sarana

Menurut pendapat para ahli sarana dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016:1336) menyatakan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan.
- 2) Menurut Agus Suryobroto, (2004: 4) sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam aktifitas jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya (siswa/mahasiswa). Contoh; bola, raket, pemukul, balok, selendang, gada, bed, shuttle cock.
- 3) Sarana adalah suatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani (Soepartono, 2000:6).
- 4) Sarana adalah perlengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah (Depdiknas, 2007: 66).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa sarana adalah perlengkapan yang digunakan dan dimanfaatkan dalam proses kegiatan olahraga. sarana olahraga memegang peranan sangat penting dalam usaha meningkatkan kemampuan berolahraga. Tanpa adanya sarana olahraga maka proses berlatih akan mengalami gangguan bahkan tidak berkembang.

b. Prasarana

Prasarana menurut pendapat para ahli adalah sebagai berikut :

- 1) Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016:1211) menyatakan bahwa Prasarana segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dan sebagainya).
- 2) Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai suatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah sulit dipindahkan (Soeparsono, 2000: 5).
- 3) Prasarana adalah fasilitas dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan (Depdiknas, 2007: 66).
- 4) Prasarana atau fasilitas menurut Agus Suryobroto, (2004: 4) adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam aktivitas jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindah. Contoh prasarana dalam sepakbola; lapangan, gawang, jaring gawang, bendera sudut, meeting room, sekretariat, gudang.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama tergeraknya suatu proses yang kemudian akan membantu atas terselenggaranya sesuatu yang dapat dipakai untuk mencapai cita-cita atau tujuan. Prasarana bersifat permanen dan tidak dapat dipindah-pindah.

c. Tujuan Sarana dan Prasarana

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 46), sarana dan prasarana pendidikan jasmani bertujuan untuk:

1). Memperlancar jalannya pembelajaran. 2) Memudahkan gerakan. 3) Mempersulit gerakan. 4) Memacu siswa dalam bergerak. 5) Kelangsungan aktivitas. 6) Menjadikan siswa tidak takut melakukan gerakan atau aktivitas.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa proses latihan dan belajar tidak akan berjalan secara efektif dan efisien jika tidak memiliki sarana dan prasarana yang baik. Terutama saat dilaksanakan praktik dilapangan jumlah dan kondisi sarana dan prasarana harus baik agar tujuan latihan dapat dicapai tanpa ada hambatan.

d. Fungsi, Manfaat Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana olahraga adalah daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk jenis peralatan dan tempat, berbentuk bangunan yang digunakan dalam memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk pelaksanaan program olahraga. Fungsi sarana dan prasarana olahraga adalah sebagai pendukung pelaksanaan suatu kegiatan terutama dalam pengajaran olahraga. Manfaat sarana dan prasarana olahraga adalah dapat meningkatkan kualitas kesehatan dengan pemakaian alat dan tempat olahraga dengan benar. (Andi dan Benny, 2014)

e. Faktor Penunjang Prestasi

Usaha mencapai prestasi merupakan usaha yang multikomplek yang melibatkan banyak faktor baik internal maupun eksternal, kualitas latihan merupakan penopang utama tercapainya prestasi olahraga, sedangkan kualitas latihan itu sendiri ditopang oleh faktor internal yakni kemampuan atlet (bakat dan motivasi) serta faktor eksternal yang meliputi *Sport Science* dan kepribadian pelatih, fasilitas, pemanfaatan hasil riset dan pertandingan. (Djoko Pekik Irianto,

2002:8). Untuk menunjang prestasi diperlukan dukungan fasilitas fisik ataupun non fisik. Fasilitas fisik antara lain: peralatan, dana, teknologi, organisasi, manajemen. Fasilitas non fisik meliputi: perhatian, motivasi, suasana yang kondusif. Dari hal yang dijelaskan diatas maka diperlukan sarana dan prasarana yang berkualitas dan memadai demi lancarnya jalannya proses latihan dalam rangka mencapai prestasi. Kualitas dan kuantitas dari prasarana bertujuan agar proses latihan tersebut berjalan efektif dan efisien.

Prestasi sebuah tim baik klub ataupun negara tidak lepas dari pembinaan pemain usia muda. Hal tersebut ditunjang dengan sistem latihan yang baik, sistematis dan berkesinambungan. Dalam proses tersebut dibutuhkan sarana dan prasarana yang baik dan berkualitas yang tentunya agar proses pembinaan dan latihan dapat berjalan dengan lancar.

2. Sarana Dan Prasarana Sepakbola

a. Sarana Sepakbola

Menurut Agus Suryobroto, (2004: 4) sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam aktifitas jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya (siswa/mahasiswa). Menurut Ihsan, A., & Badaru, B. (2014:92-95) Sarana dan prasarana yang digunakan dalam sepakbola antara lain 1) Lapangan, 2) bola, 3) bendera sudut, 4) gawang, 5) jaring, 6) *cone*, 7) seragam.

Dari pendapat diatas diambil kesimpulan sarana berlatih dalam pembinaan sepakbola usia dini terdiri dari :

1) Bola

Bola dibuat dari bahan kulit berkualitas tinggi, tetapi kebanyakan orang menggunakan bola yang dibuat dari bahan sintetis yang lebih murah. Bola memiliki ukuran 3, 4, dan 5. Bola ukuran 5 digunakan untuk usia 12 ke atas. Bola ukuran 3 digunakan untuk usia 8 tahun ke bawah dan ukuran 4 digunakan untuk usia 8-12 tahun. Bola sepak bola berbentuk bulat dan terbuat dari kulit atau bahan lainnya yang disetujui. Bola FIFA yang resmi berdiameter 68 centimeter hingga 70 centimeter dan beratnya antara 410 gram hingga 450 gram.



Gambar 1. Bola

Sumber : <https://www.google.com/bola>

2) Cones

Cones adalah alat yang terbuat dari plastik, berbentuk lancip (kerucut) di bagian atasnya, dan digunakan untuk menandai suatu area.



Gambar 2. *Cones*

Sumber : <https://www.google.com/cones>

3) *Marker* (kerucut mangkok)

Marker biasa digunakan dalam latihan sepakbola. Alat ini juga bisa digunakan untuk pembatas lapangan, dan digunakan untuk melatih koordinasi.

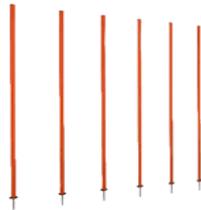


Gambar 3. *Marker*

Sumber : <https://www.google.com/marker>

4) *Boundary pole* (pancang)

Boundary pole adalah tiang-tiang untuk melatih kelincahan pemain sepakbola.



Gambar 4. Tiang Pancang

Sumber : <https://www.google.com/tiangpancang>

5) Rompi

Rompi adalah baju luar yang tidak berlengan. Rompi digunakan untuk membedakan kedua tim, ataupun posisi pada proses latihan.



Gambar 5. Rompi

Sumber : <https://www.google.com/rompi>

6) *Speed training rings*

Speed training rings adalah simpai ketangkasan yang berbentuk seperti hula hoop.



Gambar 6. *Speed Training Rings*

Sumber : <https://www.google.com/speedtrainingrings>

7) Tangga Ketangkasan (*Ladder Speed*)

Tangga ketangkasan adalah tangga yang digunakan untuk meningkatkan kekuatan, kelincahan, dan kecepatan gerak.



Gambar 7. *Ladder Speed*

Sumber : <https://www.google.com/ladderspeed>

8) Gawang Atletik (*Training Hurdle*)

Alat ini bisa digunakan untuk berbagai macam latihan, seperti meningkatkan kelincahan, kekuatan, kecepatan, dan power.



Gambar 8. Gawang Atletik

Sumber : <https://www.google.com/gawangatletik>

9) Papan Strategi

Papan strategi berfungsi dan berguna untuk memudahkan pelatih dalam menerapkan taktik yang ingin diberikan kepada pemain.



Gambar 9. Papan Strategi

Sumber : <https://www.google.com/papanstrategi>

10) *Stopwatch*

Stopwatch adalah alat ukur besaran waktu yang dapat diaktifkan dan dimatikan. Digunakan untuk mengukur berapa lama waktu yang diperlukan dalam setiap jenis latihan



Gambar 10. *Stopwatch*

Sumber : <https://www.google.com/stopwatch>

11) Pompa Bola

Pompa bola biasa digunakan untuk memudahkan memompa bola yang kempes.



Gambar 11. Pompa Bola

Sumber : <https://www.google.com/pompabola>

12) Keranjang Bola/ Tas Bola

Keranjang bola digunakan untuk menyimpan bola dengan jumlah lebih dari satu dan untuk mempermudah membawanya.



Gambar 12. Tas Bola

Sumber : <https://www.google.com/tasbola>

13) Bendera sudut

Bendera yang mudah dilihat dari jauh itu berfungsi menunjukkan batas maksimum bidang permainan. Ketinggian minimal bendera itu adalah 1,52 m.



Gambar 13. Tiang Bendera Sudut

Sumber : <https://www.google.com/tiangbenderasudut>

14) Gawang *Portable*

Gawang *portable* merupakan gawang yang dapat dipindah pindah sesuai kebutuhan dan lokasi latihan. Ukuran gawang *portable* disesuaikan menurut kelompok usia. Menurut FA ukuran gawang sebagai berikut: U7-U10 panjang 3,66 meter dan tinggi 1,83 meter, U11-U12 panjang 4,88 meter dan tinggi 2,13 meter, U13-U14 panjang 6,40 meter dan tinggi 2,13 meter, U15-SENIOR Panjang 7,32 meter dan tinggi 2,44 meter.



Gambar 14. Gawang Portable

Sumber : <https://www.bing.com/gawangportable>

15) Seragam (*Jersey*)

Seragam berguna untuk membedakan para pemain dan tim. Seragam merupakan identitas masing-masing tim klub ataupun Negara.



Gambar 15. Seragam

Sumber : <https://www.bing.com/seragam>

16) Peluit

Peluit digunakan pelatih dalam memberikan intruksi dan isyarat pada saat latihan, biasanya digunakan untuk memberhentikan proses latihan saat terjadi kesalahan ataupun latihan tersebut telah selesai.



Gambar 16. Peluit

Sumber : <https://www.google.com/peluit>

b. Prasarana Sepak Bola

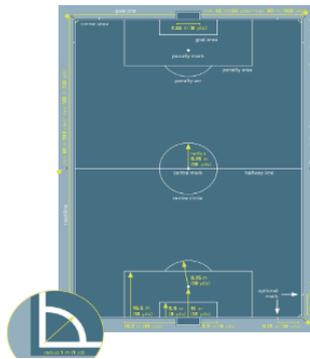
Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai suatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan (Soepartono, 2000: 5). Menurut Ihsan, A., & Badaru, B. (2014:92-95) Sarana dan prasarana yang digunakan dalam sepakbola antara lain 1) Lapangan, 2) bola, 3) bendera sudut, 4) gawang, 5) jaring, 6) *cone*, 7) seragam.

Dari pendapat diatas diambil kesimpulan prasarana yang diperlukan dalam sepakbola yaitu:

1) Lapangan

Bentuk dan ukuran lapangan standart mutlak diperlukan untuk memenuhi kewajiban mengikuti suatu kompetisi atau turnamen, baik lokal, nasional, maupun internasional.

Bahkan untuk saat ini berkembang permainan sepakbola dapat dimainkan dalam ruangan, dengan jumlah pemain yang lebih sedikit (sepak bola *indoor*). Ukuran yang standar dari sebuah lapangan yang layak digunakan adalah memiliki rentang ukuran panjang antara 90–120 meter (100-130 *yard*) dan lebar antara 45–90 meter (50-100 *yard*).



Gambar 17. Lapangan Sepakbola
Sumber : <https://www.google.com/lapangansepakbola>

2) Gawang

Proses pentuan gol berdasarkan lewat atau tidaknya bola melalui garis gawang yang ditarik oleh 2 tiang gawang tersebut. Ukuran gawang menurut standar FIFA adalah panjang 7,32 meter dan tinggi 2,44 meter.



Gambar 18. Gawang Sepak Bola

Sumber : <https://www.google.com/gawangsepakbola>

3) Jaring Gawang

Jaring merupakan anyaman tambang yang menutupi bagian belakang dan samping gawang. Hal ini memudahkan wasit, pemain, dan pelatih untuk melihat apakah bola benar-benar masuk ke gawang



Gambar 19. Jaring Gawang

Sumber : <https://www.google.com/jaringgawang>

4) *Meeting Room*

Digunakan pada saat dilakukan rapat baik dari pihak organisasi, siswa dan wali siswa. Biasanya digunakan saat akan menghadapi suatu turnamen ataupun di akhir tahun ajaran. Meeting room ini juga bisa digunakan untuk pertemuan siswa saat menjelang turnamen atau pertandingan.

5) Sekretariat

Digunakan untuk kegiatan pengelolaan suatu organisasi oleh anggota dalam melaksanakan kegiatan ketatusahaan.

6) Gudang

Digunakan untuk menyimpan segala peralatan penunjang kegiatan latihan. Menyimpan sarana latihan dan biasanya dekat dengan lapangan latihan.

3. Pengertian Sekolah Sepak bola

Sekolah sepak bola (SSB) merupakan sebuah organisasi olahraga khususnya sepakbola yang memiliki fungsi mengembangkan potensi yang dimiliki atlet. Menurut Pedoman Dasar PSSI Pasal 35 Ayat 1 dan 2, “pertumbuhan dan perkembangan anak tidak hanya tergantung pada sekolah saja, akan tetapi juga pada keluarga, masyarakat atau organisasi yang melakukan tugas pembinaan pertumbuhan dan perkembangan seperti: organisasi pemuda, pelajar dan badan-badan pendidikan yang lain seperti Sekolah Sepakbola (SSB)”. Tujuan dari sekolah sepak bola adalah untuk menghasilkan atlet yang memiliki kemampuan yang baik, mampu bersaing dengan SSB lainnya, dapat memuaskan masyarakat dan mempertahankan kelangsungan hidup suatu organisasi (Soedjono, 1999:2).

Pada usia anak-anak, lebih ditekankan pada kegemaran dan kecintaan kepada sepak bola. Di usia tersebut tidak terlalu ditekankan kepada pembebanan latihan fisik tetapi ditekankan kepada teknik dasar yang optimal. Seperti yang dinyatakan oleh Koger (2007:15) bahwa sejak usia dini pemain harus menguasai teknik dasar permainan sepakbola. Dalam memberikan pelatihan untuk anak usia

dini, latihan yang dilakukan sebaiknya difokuskan pada teknik dasar dan pembentukan karakter pemain tanpa melupakan faktor kesenangan atau *fun aspect*. Selain itu, anak-anak kecil senang bermain dan semakin banyak diberikan permainan mereka akan semakin senang dan semangat belajar sepakbola. Dengan adanya dasar yang kuat akan mempengaruhi tujuan jangka panjang dari didirikannya sekolah sepakbola yaitu prestasi. Pembinaan di sepak bola Indonesia harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Oleh karena itu diperlukan tahapan-tahapan untuk menyesuaikan karakteristik anak-anak guna mencapai pembinaan yang efektif. Menurut Timo Scheunemann, (2012: 59) dalam Kurikulum & Pedoman Dasar Sepak Bola Indonesia dibagi menjadi 4 tahapan kelompok umur:

- a. Tingkat Pemula (*Fun Phase*) 5-8 tahun.
- b. Tingkat Dasar (*Foundation*) 9-12 tahun.
- c. Tingkat Menengah (*Formative Phase*) 13-14 tahun.
- d. Tingkat Mahir (*Final Youth*) 18-20 tahun.

4. Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah Sepak Bola

Dalam proses pengajaran di SSB masih sering dijumpai kurangnya sarana dan prasarana yang memadai sehingga dampak yang dirasakan oleh siswa akan berbeda dengan SSB yang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap. Mengingat pentingnya keberadaan sarana dan prasarana untuk memenuhi aspek-aspek pengajaran di SSB maka perlu adanya manajemen sarana dan prasarana. Manajemen sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien.

Maksud dari definisi tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada harus didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran (Barnawi & M. Arifin, 2012).

Menurut Mohammad Mustari fungsi manajemen sarana prasarana ada tujuh, yaitu :

1) Perencanaan, 2) Pengadaan, 3) Penginventarisasian, 4) Penggunaan sarana dan prasarana, 5) Pemeliharaan, 6) Penghapusan, 7) Pertanggungjawaban.

5. Gambaran Umum SSB di Belitung Timur

Kondisi sarana dan prasarana di Kabupaten Belitung Timur dapat terlihat pada proses latihan setiap SSB seperti contohnya Bola kaki yang sedikit dibandingkan jumlah siswa di suatu SSB, hal tersebut menyebabkan panjangnya antrian pada saat proses latihan seperti *passing* ataupun *dribbling*. Hal lain pada prasarana adalah lapangan yang tidak memadai seperti jenis rumput dan kondisi lapangan yang jelek menyebabkan alur bola atau berbahaya bagi siswa jika terjatuh karena tanah yang keras dan biasa terdapat kerikil. Hal tersebut disebabkan karena SSB di Belitung Timur tidak seperti SSB kebanyakan di kota besar yang terdapat biaya bulanan atau SPP per siswa yang lumayan besar. Dengan hal tersebut maka SSB di kota besar dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana dengan maksimal agar proses melatih dan latihan dapat berjalan dengan baik dan efektif. Di Belitung Timur hanya mengandalkan iuran perbulan yang sangat kecil sekitar Rp. 10.000 sampai Rp 50.000 dan bantuan dari dinas terkait seperti Dispora, itu pun masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk proses latihan dan melatih agar berjalan efektif dan efisien.

Untuk SSB yang terdaftar di Askab PSSI Kabupaten Belitung Timur ada 11 SSB, yaitu : Bintar FC, Fita Perol, Impora, Putra Baru, Qoreka, MPC, Mempayak, Lalang, Bina Putra Balok, Sukma dan Mengkubang. Namun untuk saat ini SSB yang masih aktif membina hanya 6 SSB, yaitu : Bintar FC, Fita Perol, Putra Baru, Qoreka, Impora dan MPC. Untuk SSB lain hanya saat akan diadakan turnamen atau kompetisi usia muda baru akan latihan kembali.

Tabel 1. Daftar SSB di Belitung Timur yang masih aktif

| No | SSB | Alamat | Tempat Latihan | Jadwal Latihan |
|----|-------------|---|----------------------------|-----------------------------|
| 1 | Bina Taruna | Desa Kurnia Jaya, Kec. Manggar, Kab. Belitung Timur | Lapangan Taruna | Selasa, Kamis dan Sabtu |
| 2 | Fita Perol | Desa Lenggang, Kec. Gantung, Kab. Belitung Timur | Lapangan Fita Perol | Rabu, Sabtu dan Minggu |
| 3 | Putra Baru | Desa Baru, Kec. Manggar, Kab. Belitung Timur | Stadion Mini Manggar | Sabtu dan Minggu |
| 4 | Impora | Desa Limbongan, Kec. Gantung, Kab. Belitung Timur | Lapangan Desa Limbongan | Sabtu dan Minggu |
| 5 | Qoreka | Desa Senyubok, Kec. Kelapa Kampit, Kab. Belitung Timur | Lapangan Qoreka | Senin, Rabu dan Sabtu |
| 6 | MPC | Desa Kurnia Jaya, Kec. Manggar, Kab. Belitung Timur | Stadion Mini Manggar | Selasa, Kamis dan Minggu |

B. Penelitian Yang Relevan

1. Yoga Lucky Bimanggara (2016) yang berjudul tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola (SSB) se-Kota Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola (SSB) se-Kota Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah sekolah sepakbola (SSB) se-Kota Yogyakarta yang aktif dan terdaftar di IKA Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling yaitu berjumlah 28 pelatih dari 7 sekolah sepakbola (SSB). Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola (SSB) Se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0%, kategori “kurang” sebesar 0%, kategori “cukup” sebesar 17,86%, kategori “baik” sebesar 64,29%, dan kategori “sangat baik” sebesar 17,86%. Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 35,39, tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 dalam kategori “baik”.
2. Muhamad Deny Setiawan (2018) yang berjudul Survey Kualitas Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pada Sekolah Sepak Bola (SSB) Se- DIY Tahun 2018. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tentang kualitas

pengelolaan sarana dan prasarana pada sekolah sepak bola (SSB) se-DIY tahun 2018. Desain penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Instrumen yang digunakan berupa angket. Subjek penelitian yang digunakan adalah Sekolah Sepak bola (SSB) SE- DIY Tahun 2018 yang berjumlah 25 sekolah. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara mengklasifikasikan jenis data yang diperoleh dari lembar obsevasi dan dikelompokkan. Berdasarkan hasil penelitian Kualitas Pengelolaan Sarana dan Prasarana pada Sekolah Sepak bola (SSB) SE- DIY Tahun 2018 sebagian besar masuk dalam kategori baik sekali sebesar 48%, kategori baik sebesar 32%, kategori sedang sebesar 16%, kategori kurang sebanyak sebesar 4%. Kualitas Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sepak bola Di Sekolah Sepak bola (SSB) SE- DIY Tahun 2018 adalah baik sekali.

3. Nanang Setiadi (2022) yang berjudul Ketersediaan Sarana Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021. Penelitian ini merupakan studi deskriptif kuantitatif dengan metode *survey* dan teknik pengambilan data menggunakan angket. Angket dalam penelitian ini adalah dalam bentuk angket tertutup. Populasi dalam penelitian ini adalah pelatih atau pengurus sekolah sepakbola di Kabupaten Temanggung yang aktif dan terdaftar di Askab PSSI Temanggung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu berjumlah 10 pelatih atau pengurus dari 10 sekolah sepak bola (SSB). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat

disimpulkan diketahuinya tingkat ketersediaan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola (SSB) se- Kabupaten Temanggung Tahun 2021 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0%, kategori “kurang” sebesar 30%, kategori “cukup” sebesar 40%, kategori “baik” sebesar 20%, dan kategori “sangat baik” sebesar 10%. Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 44, tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sepakbola SSB se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021 berada dalam kategori “Cukup”.

4. Sopiyan, Novi (2020) yang berjudul Survei Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Sepak Bola Di Sekolah Sepak Bola (SSB) Se-Kabupaten Lombok Timur 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana latihan di Sekolah Sepak Bola Se-Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui lembar observasi hasil kunjungan lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi. Responden dalam penelitian ini adalah pelatih. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 11 Sekolah Sepak Bola Se-Kabupaten Lombok Timur, maka disesuaikan dengan teknik Sampling Jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan rumus persentase, dan hasil dari analisis data tersebut disinkronkan dengan standar kategorisasi. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh data dari lembar observasi sebesar 0,6 % skor untuk lapangan masuk pada kategori kurang, kemudian disusul maraka lapangan dengan nilai 0,3% dengan kondisi kurang sekali, selanjutnya gawang 0,8% dengan kondisi rata-rata cukup, dan untuk sarana dan prasarana yang lain

dalam katagori baik dan sangat baik. Lebih lanjut tentang deskripsi hasil status kepemilikan diperjelas dengan tabel yang telah tersaji, kita dapat membandingkan mana data yang memiliki persentase lebih tinggi sampai yang paling rendah. Hasil data tersebut dapat diketahui bahwa 97.6% sekolah sepak bola di Lombok Timur memiliki sarana dan prasarana latihan, sedangkan 1,7% tidak memilih sarana dan prasarana dan 0,7% sarana dan prasarannya memiliki sewa-menyewa.

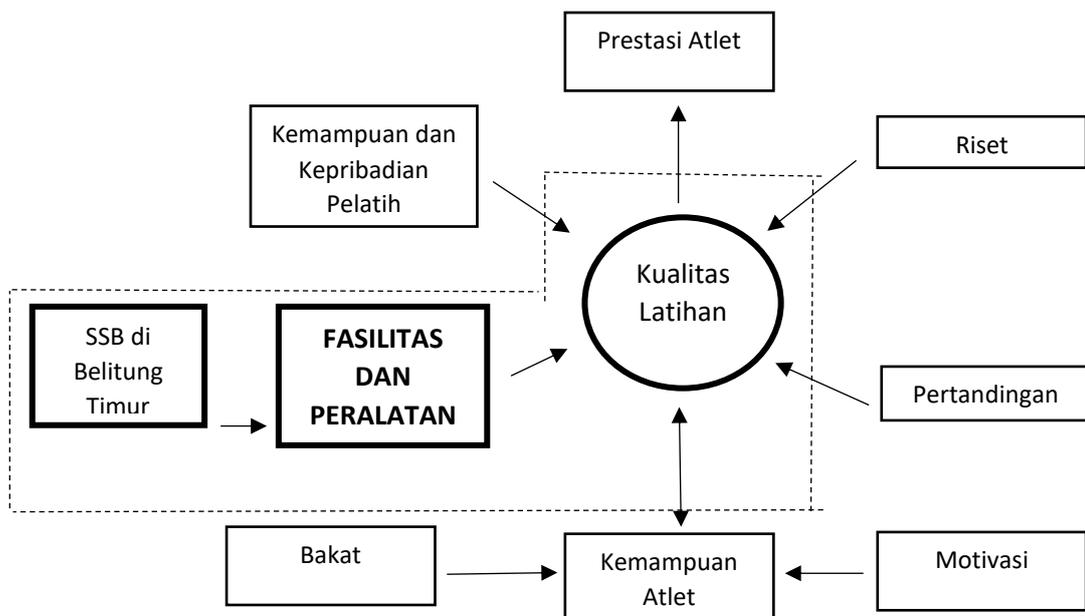
5. Sigit Aldianto (2021) yang berjudul Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri se-Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali. Jenis penelitian ini menggunakan survei dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Tujuan utama penelitian ini untuk mengetahui perbedaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali. Sampel yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri 1 Cepogo, SMP Negeri 2 Cepogo, dan SMP Negeri 3 Cepogo. Populasi penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Cepogo, SMP Negeri 2 Cepogo, dan SMP Negeri 3 Cepogo. Hasil analisis pembahasan mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Cepogo, SMP Negeri 2 Cepogo, dan SMP Negeri 3 Cepogo diketahui presentase penyediaan sarana dan prasarana jasmani olahraga dan kesehatan dengan kategori. Menentukan rata-rata sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran dengan cara menjumlahkan rata-rata masing-masing cabang olahraga dibagi jumlah sekolah di Kecamatan

Cepogo. Sehingga dapat ditentukan bahwa rata-rata sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Cepogo memiliki presentase 62% dengan kategori “baik” dibandingkan SMP Negeri 2 Cepogo dengan presentase 58% dengan kategori “sedang” dan SMP Negeri 3 Cepogo presentase 55% dengan kategori “sedang”. Dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 1 Cepogo sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan lebih baik untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum pembelajaran dari pada SMP Negeri 2 Cepogo dan SMP Negeri 3 Cepogo.

C. Kerangka Berpikir

Usaha untuk mencapai prestasi dan hasil yang maksimal membutuhkan waktu yang cukup lama dan harus dilakukan secara kontinu. Untuk mencapai prestasi dan hasil yang maksimal melibatkan banyak faktor baik internal maupun eksternal, kualitas latihan merupakan penopang utama tercapainya prestasi olahraga, sedangkan kualitas latihan itu sendiri ditopang oleh faktor internal yakni kemampuan atlet (bakat dan motivasi) serta faktor eksternal yang meliputi *Sport Science* dan kepribadian pelatih, fasilitas, pemanfaatan hasil riset dan pertandingan. Selain itu harus didukung pula oleh faktor pendukung yang lain sarana dan prasarana merupakan fasilitas untuk menunjang kontinuitas latihan yang dikembangkan pelatih untuk atlet. Maka sarana dan prasarana merupakan hal penting sebagai salah satu faktor pendukung atau kontinuitas latihan untuk mencapai prestasi sepak bola disekolah sepak bola (SSB) se-Kabupaten Belitung Timur.

Sarana meliputi perlengkapan latihan yang dapat dipindah-pindah, contohnya seperti: bola, *cones*, *marker*, *boundary pole*, rompi, *speed training rings*, *ladder speed*, *training hurdle*, papan strategi, *stopwatch*, pompa bola, keranjang bola, bendera sudut, gawang portable, seragam, peluit. Sedangkan prasarana meliputi segala sesuatu yang merupakan penunjang utama latihan dan bersifat permanen, contohnya seperti: lapangan, gawang, jarring gawang, kantor sekretariatan, ruang pertemuan, gudang. Hal ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk evaluasi bagi sekolah sepak bola (SSB) agar dapat berprestasi dengan sebaik mungkin.



Gambar 20. Kerangka Berpikir

Dari hal diatas, peneliti ingin mengetahui tingkat kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah sepak bola (SSB) dikabupaten Belitung Timur. Dikarenakan sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang utama untuk mencapai prestasi. Didalam proses mencapai prestasi harus ditopang dengan kualitas latihan seperti yang digambarkan diatas. Dan salah satunya adalah fasilitas dan peralatan.

D. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana kondisi tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sekolah sepak bola (SSB) se - Kabupaten Belitung Timur tahun 2022?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2009: 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Arikunto (2010: 152), studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 142).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan 30 September 2022 sampai dengan bulan 25 Oktober 2022 di sekolah sepak bola (SSB) se-kabupaten Belitung Timur. Peneliti menyebar angket kepada pelatih atau pengurus masing-masing SSB.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pendapat Sugiyono, (2013) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah sekolah sepak bola (SSB) se-Kabupaten

Belitung Timur. SSB yang terdaftar pada Askab PSSI Belitung Timur berjumlah 11 (sebelas) SSB.

Tabel 2. Daftar SSB Terdaftar di Askab

| No | Nama SSB |
|-----|------------------|
| 1. | Bina Taruna FC |
| 2. | Fita Perol |
| 3. | Impora |
| 4. | Putra Baru |
| 5. | Qoreka |
| 6. | MPC |
| 7. | Mempayak |
| 8. | Lalang |
| 9. | Bina Putra Balok |
| 10. | Sukma |
| 11. | Mengkubang |

Sumber : Askab PSSI Belitung Timur

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011: 124) sampel jenuh adalah “Penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2009: 218) “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. *purposive sample* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau dearah tetapi didasarkan atas

adanya tujuan tertentu (Suharsimi Arikunto, 2013: 183). Kriteria dalam penentuan sampel penelitian ini meliputi; 1) Pelatih/Pengurus dari sekolah sepakbola (SSB) yang aktif dan terdaftar Askab PSSI Kabupaten Belitung Timur, 2) SSB yang masih aktif berlatih dan berkompetisi. Dari 11 SSB yang terdaftar di Askab PSSI Kabupaten Belitung Timur, 6 SSB memenuhi kriteria yang disebutkan diatas, sedangkan 5 SSB sisanya tidak memenuhi kriteria dikarenakan sudah tidak aktif dan berkompetisi.

Tabel 3. Daftar SSB yang masih aktif

| No | SSB | NAMA PELATIH | KELOMPOK UMUR |
|----|----------------|----------------|---|
| 1. | Bina Taruna FC | Suwandi | 5-8 Tahun = 15 Siswa 9-12 Tahun = 60 Siswa 13-14 Tahun = 25 Siswa 15-20 Tahun = 25 Siswa |
| 2. | Fita Perol | Suhendra | 5-8 Tahun = 8 Siswa 9-12 Tahun = 35 Siswa 13-14 Tahun = 20 Siswa 15-20 Tahun = 30 Siswa |
| 3. | Impora | Misbahudin | 5-8 Tahun = 12 Siswa 9-12 Tahun = 65 Siswa 13-14 Tahun = 32 Siswa 15-20 Tahun = 25 Siswa |
| 4. | Putra Baru | Wawan Pratama | 5-8 Tahun = 5 Siswa 9-12 Tahun = 24 Siswa 13-14 Tahun = 15 Siswa 15-20 Tahun = 20 Siswa |
| 5. | Qoreka | Agung Permana | 5-8 Tahun = 6 Siswa 9-12 Tahun = 14 Siswa 13-14 Tahun = 18 Siswa 15-20 Tahun = 25 Siswa |
| 6. | MPC | Yudha Apryanda | 5-8 Tahun = 8 Siswa 9-12 Tahun = 36 Siswa 13-14 Tahun = 0 Siswa 15-20 Tahun = 8 Siswa |

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 161) “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Sugiyono (2013: 38) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Variabel yang akan diteliti di dalam penelitian ini adalah Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana di Sekolah Sepak Bola

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah seberapa tingkat kelengkapan dan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana sepak bola yang diukur menggunakan angket meliputi :

- a. Sarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam aktifitas jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya (Suryobroto, 2004: 4). Dalam sepakbola, sarana yang dibutuhkan antara lain; bola, *cones*, *marker*, *boundary pole*, rompi, *speed training rings*, *ladder speed*, *training hurdle*, papan strategi, *stopwatch*, pompa bola, keranjang bola, bendera sudut, gawang *portable*, seragam, peluit.
- b. Prasarana didefinisikan sebagai suatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah sulit dipindahkan (Soeparsono, 2000: 5). Prasarana yang dibutuhkan dalam sepakbola, antara lain; lapangan, gawang, jaring gawang, kantor sekretariat, ruang pertemuan, gudang.

- c. Sekolah sepakbola adalah sebuah organisasi olahraga khususnya sepakbola yang memiliki fungsi mengembangkan potensi yang dimiliki atlet (Soedjono, 1999: 3).

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 201) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.” Menurut Arikunto (2010: 192) “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.” Dalam penelitian ini menggunakan Instrumen metode angket atau kuisioner.

Menurut Sugiyono (2009: 142) “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Arikunto (2013: 195), “angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”. Selanjutnya hal yang sama juga dijelaskan bahwa “angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat”. Skala pengukuran dalam angket ini menggunakan skala Guttman dengan menggunakan 2 pilihan yaitu, “ya - tidak”. Sugiyono (2011:111) skala

Guttman, akan didapat jawaban tegas yaitu, “ya-tidak”;”benar-salah”;”pernah-tidak pernah”;”positif-negatif” dan lain-lain”. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan 2 pilihan jawaban yaitu, “ya dan tidak”. Selengkapnya disajikan pada table dibawah ini :

Tabel 4. Alternatif Jawaban Angket

| Alternatif jawaban | Skor | |
|--------------------|---------|---------|
| | Positif | Negatif |
| Ya | 1 | 0 |
| Tidak | 0 | 1 |

Sumber : Sugiyono (2011: 111)

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket atau kuisioner. Butir pernyataan merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang sudah diuraikan, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun dalam butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan atau faktor tersebut. Angket sebelum diujicobakan terlebih dahulu dilakukan expert judgment oleh dosen ahli materi dan ahli dalam bidang sarana dan prasarana untuk validasi angket. Kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut :

Tabel 5. Kisi-Kisi Angket Penelitian

| Variabel Penelitian | Faktor | Indikator | Sub Indikator | Butir Pernyataan | |
|---|--------|-----------|----------------|------------------|-----|
| | | | | (+) | (-) |
| Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepakbola Di Sekolah Sepak Bola (SSB) Se-Kabupaten | | 1. Bola | 1.1 Jumlah | 1 | |
| | | | 1.2 Ukuran (5) | 2 | |
| | | | 1.3 Ukuran (4) | 3 | |
| | | | 1.4 Kondisi | | 4 |
| | | 2. Cones | 2.1 Jumlah | 5 | |
| | | | 2.2 Ukuran | 6 | |
| | | | 2.3 Warna | 7 | |
| | | | 2.4 Kondisi | | 8 |
| | | 3. Marker | 3.1 Jumlah | 9 | |

| | | | | | |
|----------------------------|--|---|-------------|----|----|
| Belitung Timur | Sarana Sepakbola | | | | |
| | | | 3.2 Ukuran | 10 | |
| | | | 3.3 Warna | 11 | |
| | | | 3.4 Kondisi | | 12 |
| | | 4. <i>Boundary Pole</i> (Pancang) | 4.1 Jumlah | 13 | |
| | | | 4.2 Ukuran | | 14 |
| | | | 4.3 Kondisi | | 15 |
| | | 5. Rompi | 5.1 Jumlah | 16 | |
| | | | 5.2 Warna | 17 | |
| | | | 5.3 Kondisi | | 18 |
| | | 6. <i>Speed training rings</i> (Cincin Ketangkasan) | 6.1 Jumlah | 19 | |
| | | | 6.2 Warna | 20 | |
| | | | 6.3 Kondisi | | 21 |
| | | 7. <i>Ladder speed</i> (tangga ketangkasan) | 7.1 Jumlah | 22 | |
| | | | 7.2 Kondisi | | 23 |
| | | 8. <i>Training hurdle</i> (gawang atletik) | 8.1 Jumlah | 24 | |
| | | 8.2 Ukuran | | 25 | |
| | | 8.3 Kondisi | | 26 | |
| | 9. Papan Strategi/ <i>tactical board</i> | 9.1 Jumlah | 27 | | |
| | | 9.2 Kondisi | | 28 | |
| | 10. Stopwatch | 10.1 Jumlah | 29 | | |
| | | 10.2 Kondisi | | 30 | |
| | 11. Pompa bola | 11.1 Jumlah | 31 | | |
| | | 11.2 Kondisi | | 32 | |
| | 12. Keranjang bola | 12.1 Jumlah | 33 | | |
| | | 12.2 Kondisi | | 34 | |
| | 13. Bendera sudut | 13.1 Jumlah | 35 | | |
| | 13.2 Kondisi | | 36 | | |
| 14. Gawang <i>Portable</i> | 14.1 Jumlah | 37 | | | |
| | 14.2 Ukuran | 38 | | | |
| | 14.3 Kondisi | | 39 | | |
| 15. Seragam Jersey | 15.1 Jumlah | 40 | | | |
| | 15.2 Warna | 41 | | | |
| | 15.3 Kondisi | | 42 | | |
| 16. Peluit | 16.1 Jumlah | 43 | | | |
| | 16.2 Kondisi | | 44 | | |
| Prasarana | 1. Lapangan | 1.1 Ukuran | 45 | | |
| | | 1.2 Jenis Rumput | 46 | | |
| | | 1.3 Kondisi | | 47 | |
| | 2. Gawang | 2.1 Ukuran | 48 | | |

| | | | | | |
|---------------|-----------|-----------------------|-----------------|-----------|-----------|
| | Sepakbola | | 2.2 Bahan | 49 | |
| | | | 2.3 Kondisi | | 50 |
| | | 3. Jaring Gawang | 3.1 Jumlah | 51 | |
| | | | 3.2 Kondisi | | 52 |
| | | 4. Kantor Sekretariat | 4.1 Jumlah | 53 | |
| | | | 4.2 Kelengkapan | 54 | |
| | | | 4.3 Kondisi | | 55 |
| | | 5. Meeting Room | 5.1 Jumlah | 56 | |
| | | | 5.2 Kelengkapan | 57 | |
| | | | 5.3 Kondisi | | 58 |
| | | 6. Gudang | 6.1 Jumlah | 59 | |
| | | | 6.2 Kelengkapan | 60 | |
| 6.3 Kondisi | | | 61 | | |
| Jumlah | | | | 37 | 24 |
| Total | | | | 61 | |

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pemberian angket kepada pelatih kepala sekolah sepakbola (SSB) yang bersangkutan. Adapun untuk mekanismenya:

- a. Peneliti mencari data sekolah Sepakbola (SSB) se-Kabupaten Belitung Timur.
- b. Peneliti menentukan jumlah pengurus/manajer/pelatih sekolah sepakbola (SSB) yang akan diteliti.
- c. Peneliti menyebarkan angket penelitian kepada pengurus/manajer/pelatih Sekolah Sepakbola (SSB) se-Kabupaten Belitung Timur.
- d. Kemudian peneliti mengumpulkan angket yang sudah diisi oleh responden dan melakukan transkrip dari hasil pengisian angket.
- e. Setelah proses pengkodean, peneliti melakukan proses pengelolaan data dan analisis data dengan bantuan *software* program *Microsoft Excel 2013* dan *SPSS 20 for Windows*.

- f. Setelah memperoleh data, peneliti mengambil kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilakukan.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum digunakan dalam pengambilan data yang sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang sudah disusun perlu diujicoba untuk memenuhi alat sebagai pengumpulan data yang baik. Menurut Arikunto (2006) “Tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mencari pengalaman dan mengetahui reliabilitas”. Sebelum melakukan uji coba peneliti melakukan *experiment judgement/validasi* ahli. Uji coba dilakukan kepada 4 pelatih/pengurus SSB yang ada di Kabupaten Belitung dan 8 mahasiswa PKO A 2018 FIK UNY yang sudah melatih SSB sehingga memiliki total 12 orang.

Tabel 6. Nama SSB dan Nama Pelatih dan Pengurus

| NAMA SSB | NAMA PELATIH/PENGURUS |
|-------------------|-----------------------|
| Jastra | M Idris |
| Porseb | Mulyono |
| KOP SS | Idham |
| Belitong FC | Lucky Edwardo |
| Sapta Marga Serui | Jodi Mamoribo |
| Porsiba | Farhan Tiffani |
| Sendang FC | Dony R |
| HW Ngadirejo | A Najib |
| Bintang Telaga | Dandy P |
| Tunas Patriot | Indra N F |
| Bina Putra | Iqbal I |

| | |
|------------|--------|
| Pandanaran | Riki R |
|------------|--------|

Untuk mengetahui apakah instrumen valid atau tidak valid, maka dilakukan

langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013: 211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *pearson product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X = Skor butir

Y = Skor total

N = Banyaknya subjek menggunakan SPSS 20

Selanjutnya perhitungannya menggunakan SPSS 20. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul

data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010). Analisis keterandalan butirnya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2010). Hasil penghitungan menggunakan program SPSS 20. Pengujian realibilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*,

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

sebagai berikut :

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2$ = jumlah varians butir

σ^2 = varians total

3. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian selanjutnya data dianalisis sehingga data- data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Perhitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2009: 112). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase dengan rumus sebagai berikut (Sudijono,

2009: 40) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)= Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2010: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan PenilaianAcuan Norma (PAN) pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Norma Penilaian

| No | Interval | Kategori |
|----|--------------------------------------|---------------|
| 1 | $X \geq Mi + 1,5 Sdi$ | Sangat Baik |
| 2 | $Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi$ | Baik |
| 3 | $Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 SDi$ | Cukup |
| 4 | $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi$ | Kurang |
| 5 | $X < Mi - 1,5 Sdi$ | Sangat Kurang |

(Sumber: Saifuddin Azwar, 2010: 163)

Keterangan:

X = Skor akhir

Mi = Mean ideal

SDi = Standar deviasi ideal

Rumus Mi = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

Rumus SDi = $(\frac{1}{2})(\frac{1}{3})$ (skor maksimal ideal - skor minimal ideal)

Skor tertinggi ideal = Σ butir kriteria x skor tertinggi

Skor terendah ideal = Σ butir kriteria x skor terendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 6-10 oktober 2022 di sekolah sepak bola (SSB) se-Kabupaten Belitung Timur yang terdaftar di Askab PSSI Kabupaten Belitung Timur. Subjek penelitian ini berjumlah 6 orang pelatih/pengurus SSB.

Tabel 8. Nama SSB dan Nama Pengurus

| Nama SSB | Nama Pelatih/Pengurus |
|-------------|-----------------------|
| Bina Taruna | Suwandi |
| Qoreka | Suhendra |
| Impora | Misbahudin |
| Fita Perol | Wawan Pratama |
| MPC | Agung Permana |
| Putra Baru | Yudha Apryanda |

Tingkat kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah sepak bola (SSB) se-Kabupaten Belitung Timur tahun 2022 di peroleh dengan menggunakan angket yang berjumlah 366 butir (61 butir x 6 orang pelatih/pengurus SSB) dan setelah divalidasi menunjukkan hasil yang valid dan tidak ada yang gugur. Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan program komputer yaitu SPSS *versi 24 for windows*.

Dari data analisis tingkat kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah sepak bola (SSB) se-Kabupaten Belitung Timur tahun 2022 diperoleh skor

terendah (*minimum*) 32, skor tertinggi (*maximum*) 51, rerata (*mean*) 44,67, nilai tengah (*median*) 46,5, nilai yang sering muncul (*mode*) 51, standar deviasi (*SD*) 7,39. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 9. Deskripsi statistik

| Statistik | |
|----------------|-------|
| N | 6 |
| Mean | 44,67 |
| Median | 46,5 |
| Mode | 51 |
| Std. Deviation | 7,39 |
| Maximum | 51 |
| Minimum | 32 |

Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepak Bola di Sekolah Sepak Bola (SSB) se-Kabupaten Belitung Timur tahun 2022 jika dilihat dari masing-masing SSB disajikan pada tabel berikut :

Tabel 8. Tingkat Sarana dan Prasarana SSB

| NO | SUBJEK | Skor | Persentase % | Klasifikasi |
|----|-------------|------|--------------|---------------|
| 1 | BINA TARUNA | 51 | 83,61 | Baik |
| 2 | QOREKA | 41 | 67,21 | Kurang |
| 3 | IMPORA | 32 | 52,46 | Sangat Kurang |
| 4 | FITA PEROL | 49 | 80,33 | Baik |
| 5 | MPC | 51 | 83,61 | Baik |
| 6 | PUTRA BARU | 44 | 72,13 | Cukup |

Ditampilkan dalam diskripsi frekuensi, data tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepak bola di sekolah sepak bola (SSB) se-Kabupaten Belitung Timur tahun 2022 pada tabel berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi

| No | Interval | Klasifikasi | Frekuensi | Persentase(%) |
|--------------|----------------------|---------------|-----------|---------------|
| 1 | $X > 55,8$ | Sangat Baik | 0 | 0 |
| 2 | $48,4 < X \leq 55,8$ | Baik | 3 | 50 |
| 3 | $41 < X \leq 48,4$ | Cukup | 1 | 16 |
| 4 | $33,6 < X \leq 41$ | Kurang | 1 | 17 |
| 5 | $X \leq 33,6$ | Sangat Kurang | 1 | 17 |
| Total | | | 6 | 100 |

Jika ditampilkan pada bentuk grafik, maka tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepak bola di sekolah sepak bola (SSB) se-Kabupaten Belitung Timur tahun 2022 ditampilkan pada gambar sebagai berikut:



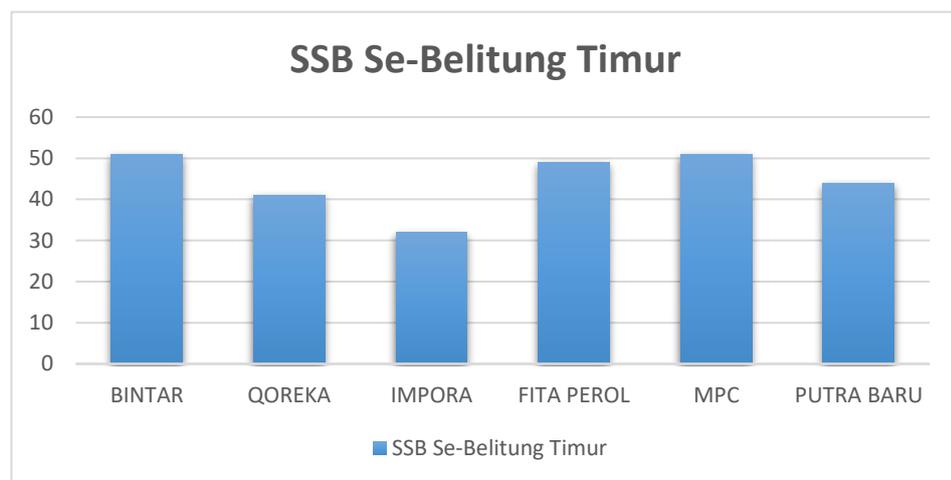
Gambar 21. Diagram Lingkaran

Berdasarkan tabel dan gambar menunjukkan bahwa Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepak Bola di Sekolah Sepak Bola se-Kabupaten Belitung Timur tahun 2022 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 17%, kategori “kurang” sebesar 17%, kategori “cukup” sebesar 16%, kategori “baik” sebesar 50% dan kategori “sangat baik” sebesar 0%. Berdasarkan nilai rerata yaitu 44,67 maka

Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepak Bola di Sekolah Sepak Bola (SSB) se- Kabupaten Belitung Timur tahun 2022 berada kategori “Cukup”.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepak Bola di Sekolah Sepak Bola (SSB) se-Kabupaten Belitung Timur tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepak Bola di Sekolah Sepak Bola (SSB) se-Kabupaten Belitung Timur tahun 2022 masuk dalam kategori “cukup”. Analisis dari masing-masing Sekolah Sepak Bola (SSB) disajikan pada gambar berikut:



Gambar 22. Diagram Batang

1. SSB Bina Taruna

SSB Bina Taruna dalam kategori “baik”, sarana yang sudah baik pada SSB Bina Taruna adalah Bola, *marker*, *boundary pole (pancang)*, rompi, *ladder speed*, gawang atletik, papan strategi, *stopwatch*, pompa bola, keranjang bola, bendera sudut, gawang portable, seragam, peluit. Sedangkan diprasarana yang sudah baik adalah gawang. Kekurangan SSB Bina Taruna disarana adalah *cones*, *speed*

training rings dari segi variasi warna belum bervariasi. Sedangkan untuk prasarana lapangan yang belum memiliki rumput standar nasional, jaring gawang yang robek masih digunakan, belum memiliki kantor sekretariat dan ruang pertemuan, belum memiliki gerobak untuk membawa peralatan latihan.

Tabel 10. SSB Bina Taruna

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|--------------------------------|---|---|---|
| Bola | 1 : 2 | 1:2 | Untuk jumlah Bola SSB Bina Taruna sudah mencukupi untuk proses latihan. |
| <i>Cones</i> | Memiliki <i>cones</i> lebih dari 10 buah. | Memiliki <i>cones</i> lebih dari 10 tetapi hanya 1 warna. | Untuk jumlah <i>cones</i> sudah baik tetapi kurang variasi warna. |
| <i>Marker</i> | Memiliki marker lebih dari 30 buah. | <i>Marker</i> yang dimiliki sudah lebih dari 30 buah. | <i>Marker</i> yang dimiliki sudah mencukupi untuk proses latihan. |
| <i>Boundary pole</i> (pancang) | Memiliki pancang lebih dari 10 buah. | Pancang yang dimiliki sudah lebih dari 10 buah. | Pancang yang dimiliki sudah mencukupi untuk proses latihan. |

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|--|--|---|--|
| Rompi | Memiliki rompi lebih dari 1 set (12 buah) | Rompi yang dimiliki lebih dari 1 set (12 buah) dan memiliki variasi warna | Rompi yang dimiliki sudah mencukupi untuk proses latihan. |
| <i>Speed training rings</i> (cincin ketangkasan) | Memiliki cincin ketangkasan lebih dari 10 buah. | Cincin ketangkasan dimiliki lebih dari 10 buah tetapi hanya memiliki 1 variasi warna. | Jumlah Cincin ketangkasan yang dimiliki sudah baik tetapi variasi warna hanya 1. |
| <i>Ladder speed</i> (tangga latihan) | Memiliki jumlah tangga latihan lebih dari 2 buah. | Tangga latihan yang dimiliki lebih dari 2 buah. | Jumlah tangga latihan sudah mencukupi untuk proses latihan. |
| Gawang atletik | Memiliki jumlah tangga latihan lebih dari 10 buah. | Gawang atletik yang dimiliki sudah melebihi 10 buah. | Jumlah gawang atletik sudah mencukupi untuk proses latihan. |
| <i>Stopwatch</i> | Memiliki <i>stopwatch</i> | Sudah memiliki <i>Stopwatch</i> | Memiliki <i>stopwatch</i> dengan kondisi baik. |

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|---------------------------|--|--|--|
| Pompa bola | Memiliki pompa bola | Sudah memiliki pompa bola | Memiliki pompa bola untuk menambah tekanan bola. |
| Keranjang bola | Memiliki lebih dari 2 keranjang bola | Keranjang bola yang dimiliki lebih dari 2 buah. | Keranjang bola yang dimiliki cukup untuk menampung bola yang dimiliki. |
| Bendera sudut | Memiliki bendera di setiap sudut lapangan. | Bendera sudut yang dimiliki sudah mencukupi untuk tiap sudut lapangan. | Disetiap sudut lapangan sudah ada bendera sudut. |
| Gawang <i>Portable</i> | Memiliki gawang <i>portable</i> untuk setiap kelompok usia | Setiap kelompok usia memiliki gawang <i>portable</i> . | Gawang <i>portable</i> yang dimiliki untuk setiap kelompok umur. |
| Seragam (<i>jersey</i>) | Setiap siswa SSB memiliki seragam | Setiap siswa SSB memiliki seragam (<i>jersey</i>) masing-masing. | Seragam (<i>jersey</i>) untuk setiap siswa SSB dan lebih dari 1 variasi warna. |

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|----------------------|--|--|---|
| Peluit | Memiliki lebih dari 1 buah peluit. | Sudah memiliki peluit dengan jumlah lebih dari 1 buah. | Peluit yang dimiliki lebih dari 1 buah. |
| Lapangan | Memiliki lapangan dengan ukuran dan rumput sesuai standar nasional | Lapangan tidak menggunakan rumput standar nasional | Hanya menggunakan rumput biasa tidak seperti menggunakan rumput sesuai standar. |
| Gawang | Memiliki gawang yang terbuat dari besi | Sudah memiliki gawang | Memiliki gawang terbuat dari bahan besi. |
| Jaring gawang | Memiliki jaring gawang di setiap gawang | Memiliki jaring disetiap gawang | Tetapi jaring yang digunakan sudah robek |

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|----------------------|---|------------------------------------|--|
| Kantor sekretariat | Memiliki kantor sekretariat | Tidak memiliki kantor sekretariat | Belum memiliki kantor sekretariat |
| <i>Meeting Room</i> | Memiliki <i>meeting room</i> | Tidak memiliki <i>meeting room</i> | Belum memiliki <i>meeting room</i> untuk pertemuan |
| Gudang | Memiliki gudang untuk menyimpan peralatan Latihan | Sudah memiliki 1 gudang | Memiliki gudang untuk menyimpan peralatan latihan |

2. SSB Qoreka

SSB Qoreka dalam kategori “kurang”, sarana yang dimiliki oleh SSB Qoreka yang sudah baik adalah *cones*, *marker*, rompi, papan strategi, *stopwatch*, pompa bola, bendera sudut, gawang portable, peluit. Sedangkan prasarana yang sudah baik adalah lapangan, gawang, gudang. Untuk sarana yang masih kurang adalah bola, *boundary pole* (pancang), *speed training rings*, gawang atletik, seragam. Sedangkan untuk prasarana yang kurang adalah belum memiliki kantor sekretariat dan ruang pertemuan.

Tabel 11. SSB Qoreka

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|--------------------------------|---|--|---|
| Bola | 1 : 2 | 1:4 | Untuk jumlah Bola yang dimiliki masih kurang untuk menunjang proses latihan |
| <i>Cones</i> | Memiliki <i>cones</i> lebih dari 10 buah. | Memiliki <i>cones</i> lebih dari 10 buah | Untuk jumlah <i>cones</i> sudah mencukupi. |
| <i>Marker</i> | Memiliki marker lebih dari 30 buah. | <i>Marker</i> yang dimiliki sudah lebih dari 30 buah. | <i>Marker</i> yang dimiliki sudah mencukupi untuk proses latihan. |
| <i>Boundary pole</i> (pancang) | Memiliki pancang lebih dari 10 buah. | Pancang yang dimiliki kurang dari 10 buah. | Pancang yang dimiliki belum mencukupi untuk proses latihan. |
| Rompi | Memiliki rompi lebih dari 1 set (12 buah) | Rompi yang dimiliki lebih dari 1 set (12 buah) dan memiliki variasi warna. | Rompi yang dimiliki sudah mencukupi untuk proses latihan. |

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|--|--|--|---|
| <i>Speed training rings</i> (cincin ketangkasan) | Memiliki cincin ketangkasan lebih dari 10 buah. | Cincin ketangkasan kurang dari 10 buah dan hanya memiliki 1 variasi warna. | Jumlah Cincin ketangkasan yang dimiliki masih kurang dan variasi warna hanya 1. |
| <i>Ladder speed</i> (tangga latihan) | Memiliki jumlah tangga latihan lebih dari 2 buah. | Tangga latihan yang dimiliki lebih dari 2 buah. | Jumlah tangga latihan sudah mencukupi untuk proses latihan. |
| Gawang atletik | Memiliki jumlah tangga latihan lebih dari 10 buah. | Gawang atletik yang dimiliki belum mencapai 10 buah. | Jumlah gawang atletik belum mencukupi untuk proses latihan. |
| Papan strategi | Memiliki 1 papan strategi. | Memiliki 1 papan strategi. | Sudah memenuhi dan memiliki papan strategi. |
| <i>Stopwatch</i> | Memiliki <i>stopwatch</i> | Sudah memiliki <i>Stopwatch</i> | Memiliki <i>stopwatch</i> dengan kondisi baik. |

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|------------------------|---|--|--|
| Pompa bola | Memiliki pompa bola | Sudah memiliki pompa bola | Memiliki pompa bola untuk menambah tekanan bola. |
| Keranjang bola | Memiliki lebih dari 2 keranjang bola | Keranjang bola yang dimiliki lebih dari 2 buah. | Keranjang bola yang dimiliki cukup untuk menampung bola yang dimiliki. |
| Bendera sudut | Memiliki bendera di setiap sudut lapangan. | Bendera sudut yang dimiliki sudah mencukupi untuk tiap sudut lapangan. | Disetiap sudut lapangan sudah ada bendera sudut. |
| Gawang <i>Portable</i> | Memiliki gawang <i>portable</i> untuk setiap kelompok usia. | Setiap kelompok usia memiliki gawang <i>portable</i> . | Gawang <i>portable</i> yang dimiliki untuk setiap kelompok umur. |

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|---------------------------|--|--|--|
| Seragam (<i>jersey</i>) | Setiap siswa SSB memiliki seragam | Setiap siswa SSB memiliki seragam (<i>jersey</i>) masing-masing. | Seragam (<i>jersey</i>) untuk setiap siswa SSB tetapi hanya 1 variasi warna |
| Peluit | Memiliki lebih dari 1 buah peluit. | Sudah memiliki peluit dengan jumlah lebih dari 1 buah. | Peluit yang dimiliki lebih dari 1 buah. |
| Lapangan | Memiliki lapangan dengan ukuran dan rumput sesuai standar nasional | Lapangan menggunakan rumput standar nasional | menggunakan rumput berstandar nasional dan lapangan rata dan tidak bergelombang. |
| Gawang | Memiliki gawang yang terbuat dari besi | Sudah memiliki gawang | Memiliki gawang terbuat dari bahan besi. |

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|----------------------|---|------------------------------------|--|
| Jaring gawang | Memiliki jaring gawang di setiap gawang | Memiliki jaring disetiap gawang | Tetapi jaring yang digunakan sudah robek |
| Kantor sekretariat | Memiliki kantor sekretariat | Tidak memiliki kantor sekretariat | Belum memiliki kantor sekretariat |
| <i>Meeting Room</i> | Memiliki <i>meeting room</i> | Tidak memiliki <i>meeting room</i> | Belum memiliki <i>meeting room</i> untuk pertemuan |
| Gudang | Memiliki gudang untuk menyimpan peralatan latihan | Sudah memiliki 1 gudang | Memiliki gudang untuk menyimpan peralatan latihan |

3. SSB Impora

SSB Impora dalam kategori “sangat kurang”, sarana yang sudah baik meliputi papan strategi, *stopwatch*, pompa bola, peluit. Sedangkan untuk prasarana yang sudah baik adalah gawang. Untuk kekurangan SSB Impora pada sarana

meliputi bola, *cones*, marker, boundary pole, speed training rings, ladder speed yang kondisi tidak layak pakai masih digunakan dalam proses latihan dan variasi warna yang kurang. Gawang portable tidak tersedia untuk setiap kelompok umur, *jersey* setiap siswa tidak ada. Sedangkan untuk prasarana yang kurang meliputi lapangan yang tidak menggunakan rumput standar nasional dan lapangan yang bergelombang, tidak memiliki ruang sekretariat dan ruang pertemuan.

Tabel 12. SSB Impora

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|----------------------|---|---|--|
| Bola | 1 : 2 | 1:2 | Untuk jumlah Bola yang dimiliki sudah mencukupi untuk menunjang proses latihan |
| <i>Cones</i> | Memiliki <i>cones</i> lebih dari 10 buah. | Memiliki <i>cones</i> lebih dari 10 buah | Untuk jumlah <i>cones</i> sudah mencukupi. |
| <i>Marker</i> | Memiliki marker lebih dari 30 buah. | <i>Marker</i> yang dimiliki sudah lebih dari 30 buah. | <i>Marker</i> yang dimiliki sudah mencukupi untuk proses latihan. |

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|--|---|--|---|
| <i>Boundary pole</i> (pancang) | Memiliki pancang lebih dari 10 buah. | Pancang yang dimiliki kurang dari 10 buah. | Pancang yang dimiliki belum mencukupi untuk proses latihan. |
| Rompi | Memiliki rompi lebih dari 1 set (12 buah) | Rompi yang dimiliki lebih dari 1 set (12 buah) dan memiliki variasi warna | Rompi yang dimiliki sudah mencukupi untuk proses latihan. |
| <i>Speed training rings</i> (cincin ketangkasan) | Memiliki cincin ketangkasan lebih dari 10 buah. | Cincin ketangkasan kurang dari 10 buah dan hanya memiliki 1 variasi warna. | Jumlah Cincin ketangkasan yang dimiliki masih kurang dan variasi warna hanya 1. |
| <i>Ladder speed</i> (tangga latihan) | Memiliki jumlah tangga latihan lebih dari 2 buah. | Tangga latihan yang dimiliki lebih dari 2 buah. | Jumlah tangga latihan sudah mencukupi untuk proses latihan. |

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|----------------------|--|--|--|
| Gawang atletik | Memiliki jumlah tangga latihan lebih dari 10 buah. | Gawang atletik yang dimiliki belum mencapai 10 buah. | Jumlah gawang atletik belum mencukupi untuk proses latihan. |
| Papan strategi | Memiliki 1 papan strategi. | Memiliki 1 papan strategi. | Sudah memenuhi dan memiliki papan strategi. |
| <i>Stopwatch</i> | Memiliki <i>stopwatch</i> | Sudah memiliki <i>Stopwatch</i> | Memiliki <i>stopwatch</i> dengan kondisi baik. |
| Pompa bola | Memiliki pompa bola | Sudah memiliki pompa bola | Memiliki pompa bola untuk menambah tekanan bola. |
| Keranjang bola | Memiliki lebih dari 2 keranjang bola | Keranjang bola yang dimiliki lebih dari 2 buah. | Keranjang bola yang dimiliki cukup untuk menampung bola yang dimiliki. |

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|---------------------------|--|--|--|
| Bendera sudut | Memiliki bendera di setiap sudut lapangan. | Bendera sudut yang dimiliki sudah mencukupi untuk tiap sudut lapangan. | Disetiap sudut lapangan sudah ada bendera sudut. |
| Gawang <i>Portable</i> | Memiliki gawang <i>portable</i> untuk setiap kelompok usia | Belum memiliki gawang <i>portable</i> . | Hanya menggunakan <i>Marker</i> sebagai gawang. |
| Seragam (<i>jersey</i>) | Setiap siswa SSB memiliki seragam | Setiap siswa SSB tidak memiliki seragam (<i>jersey</i>) masing-masing. | Tidak memiliki Seragam (<i>jersey</i>) untuk setiap siswa SSB. |

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|----------------------|--|--|---|
| Peluit | Memiliki lebih dari 1 buah peluit. | Sudah memiliki peluit dengan jumlah lebih dari 1 buah. | Peluit yang dimiliki lebih dari 1 buah. |
| Lapangan | Memiliki lapangan dengan ukuran dan rumput sesuai standar nasional | Lapangan tidak menggunakan rumput standar nasional | Hanya menggunakan rumput biasa tidak seperti menggunakan rumput sesuai standar. |
| Gawang | Memiliki gawang yang terbuat dari besi | Sudah memiliki gawang | Memiliki gawang terbuat dari bahan besi. |
| Jaring gawang | Memiliki jaring gawang di setiap gawang | Memiliki jaring disetiap gawang | Tetapi jaring yang digunakan sudah robek |

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|----------------------|---|------------------------------------|--|
| Kantor sekretariat | Memiliki kantor sekretariat | Tidak memiliki kantor sekretariat | Belum memiliki kantor sekretariat |
| <i>Meeting Room</i> | Memiliki <i>meeting room</i> | Tidak memiliki <i>meeting room</i> | Belum memiliki <i>meeting room</i> untuk pertemuan |
| Gudang | Memiliki gudang untuk menyimpan peralatan latihan | Sudah memiliki 1 gudang | Memiliki gudang untuk menyimpan peralatan latihan |

4. SSB Fita Perol

SSB Fita Perol dalam kategori “baik”, sarana yang sudah baik meliputi bola, *cones*, *marker*, rompi, *ladder speed*, gawang atletik, papan strategi, *stopwatch*, pompa bola, keranjang bola, bendera sudut, gawang portable, seragam dan peluit. Sedangkan untuk prasarana yang sudah baik meliputi gawang, jarring gawang. Untuk sarana yang kurang meliputi *boundary pole* (pancang), *speed training rings*. Sedangkan untuk prasarana yang kurang meliputi lapangan yang masih

bergelombang, tidak memiliki kantor sekretariat dan ruang pertemuan, dan belum memiliki gerobak untuk membawa peralatan latihan.

Tabel 13. SSB Fita Perol

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|--------------------------------|---|---|--|
| Bola | 1 : 2 | 1:2 | Untuk jumlah Bola yang dimiliki telah mencukupi untuk menunjang proses latihan |
| <i>Cones</i> | Memiliki <i>cones</i> lebih dari 10 buah. | Memiliki <i>cones</i> lebih dari 10 buah | Untuk jumlah <i>cones</i> sudah mencukupi. |
| <i>Marker</i> | Memiliki marker lebih dari 30 buah. | <i>Marker</i> yang dimiliki sudah lebih dari 30 buah. | <i>Marker</i> yang dimiliki sudah mencukupi untuk proses latihan. |
| <i>Boundary pole</i> (pancang) | Memiliki pancang lebih dari 10 buah. | Pancang yang dimiliki kurang dari 10 buah. | Pancang yang dimiliki belum mencukupi untuk proses latihan. |

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|--|--|---|---|
| Rompi | Memiliki rompi lebih dari 1 set (12 buah) | Rompi yang dimiliki lebih dari 1 set (12 buah) dan memiliki variasi warna | Rompi yang dimiliki sudah mencukupi untuk proses latihan. |
| <i>Speed training rings</i> (cincin ketangkasan) | Memiliki cincin ketangkasan lebih dari 10 buah. | Cincin ketangkasan kurang lebih dari 10 buah. | Jumlah Cincin ketangkasan yang dimiliki masih kurang tetapi variasi warna lebih dari 1. |
| <i>Ladder speed</i> (tangga latihan) | Memiliki jumlah tangga latihan lebih dari 2 buah. | Tangga latihan yang dimiliki lebih dari 2 buah. | Jumlah tangga latihan sudah mencukupi untuk proses latihan. |
| Gawang atletik | Memiliki jumlah tangga latihan lebih dari 10 buah. | Gawang atletik yang dimiliki telah mencapai 10 buah. | Jumlah gawang atletik telah mencukupi untuk proses latihan. |
| Papan strategi | Memiliki 1 papan strategi. | Memiliki 1 papan strategi. | Sudah memenuhi dan memiliki papan strategi. |

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|------------------------|--|--|--|
| <i>stopwatch</i> | Memiliki <i>stopwatch</i> | Sudah memiliki <i>Stopwatch</i> | Memiliki <i>stopwatch</i> dengan kondisi baik. |
| Pompa bola | Memiliki pompa bola | Sudah memiliki pompa bola | Memiliki pompa bola untuk menambah tekanan bola. |
| Keranjang bola | Memiliki lebih dari 2 keranjang bola | Keranjang bola yang dimiliki lebih dari 2 buah. | Keranjang bola yang dimiliki cukup untuk menampung bola yang dimiliki. |
| Bendera sudut | Memiliki bendera di setiap sudut lapangan. | Bendera sudut yang dimiliki sudah mencukupi untuk tiap sudut lapangan. | Disetiap sudut lapangan sudah ada bendera sudut. |
| Gawang <i>Portable</i> | Memiliki gawang <i>portable</i> untuk setiap kelompok usia | Setiap kelompok usia memiliki gawang <i>portable</i> . | Gawang <i>portable</i> yang dimiliki untuk setiap kelompok umur. |

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|---------------------------|--|--|--|
| Seragam (<i>jersey</i>) | Setiap siswa SSB memiliki seragam | Setiap siswa SSB memiliki seragam (<i>jersey</i>) masing-masing. | Seragam (<i>jersey</i>) untuk setiap siswa SSB tetapi hanya 1 variasi warna |
| Peluit | Memiliki lebih dari 1 buah peluit. | Sudah memiliki peluit dengan jumlah lebih dari 1 buah. | Peluit yang dimiliki lebih dari 1 buah. |
| Lapangan | Memiliki lapangan dengan ukuran dan rumput sesuai standar nasional | Lapangan menggunakan rumput standar nasional | menggunakan rumput berstandar nasional dan lapangan rata dan tidak bergelombang. |
| Gawang | Memiliki gawang yang terbuat dari besi | Sudah memiliki gawang | Memiliki gawang terbuat dari bahan besi. |

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|----------------------|---|------------------------------------|--|
| Jaring gawang | Memiliki jaring gawang di setiap gawang | Memiliki jaring disetiap gawang | Tetapi jaring yang digunakan tidak sobek |
| Kantor sekretariat | Memiliki kantor sekretariat | Tidak memiliki kantor sekretariat | Belum memiliki kantor sekretariat |
| <i>Meeting Room</i> | Memiliki <i>meeting room</i> | Tidak memiliki <i>meeting room</i> | Belum memiliki <i>meeting room</i> untuk pertemuan |
| Gudang | Memiliki gudang untuk menyimpan peralatan latihan | Sudah memiliki 1 gudang | Memiliki gudang untuk menyimpan peralatan latihan |

5. SSB MPC

SSB MPC dalam kategori “baik”, sarana yang sudah baik meliputi bola, *cones*, *marker*, rompi, *speed training rings*, *ladder speed*, gawang atletik, papan strategi, *stopwatch*, pompa bola, keranjang bola, *jersey* dan peluit. Sedangkan untuk prasarana yang sudah baik meliputi gawang, jaring gawang dan gudang. Untuk sarana yang masih kurang meliputi *boundary pole* yang sudah patah masih

digunakan, tidak memiliki bendera sudut dan gawang portable. Sedangkan untuk prasarana yang masih kurang meliputi lapangan belum menggunakan rumput standar nasional dan lapangan yang masih bergelombang, tidak memiliki kantor sekretariat dan ruang pertemuan.

Tabel 14. SSB MPC

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|--------------------------------|---|---|---|
| Bola | 1 : 2 | 1:2 | Untuk jumlah Bola yang dimiliki masih kurang untuk menunjang proses latihan |
| <i>Cones</i> | Memiliki <i>cones</i> lebih dari 10 buah. | Memiliki <i>cones</i> lebih dari 10 buah | Untuk jumlah <i>cones</i> sudah mencukupi. |
| <i>Marker</i> | Memiliki marker lebih dari 30 buah. | <i>Marker</i> yang dimiliki sudah lebih dari 30 buah. | <i>Marker</i> yang dimiliki sudah mencukupi untuk proses latihan. |
| <i>Boundary pole</i> (pancang) | Memiliki pancang lebih dari 10 buah. | Pancang yang dimiliki lebih dari 10 buah. | Pancang yang dimiliki sudah mencukupi untuk proses latihan. |

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|--|---|--|--|
| Rompi | Memiliki rompi lebih dari 1 set (12 buah) | Rompi yang dimiliki lebih dari 1 set (12 buah) dan memiliki variasi warna | Rompi yang dimiliki sudah mencukupi untuk proses latihan. |
| <i>Speed training rings</i> (cincin ketangkasan) | Memiliki cincin ketangkasan lebih dari 10 buah. | Cincin ketangkasan lebih dari 10 buah dan memiliki lebih dari 1 variasi warna. | Jumlah Cincin ketangkasan yang dimiliki sudah mencukupi untuk menunjang proses latihan dan variasi warna lebih dari 1. |
| <i>Ladder speed</i> (tangga latihan) | Memiliki jumlah tangga latihan lebih dari 2 buah. | Tangga latihan yang dimiliki lebih dari 2 buah. | Jumlah tangga latihan sudah mencukupi untuk proses latihan. |

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|----------------------|--|--|--|
| Gawang atletik | Memiliki jumlah tangga latihan lebih dari 10 buah. | Gawang atletik yang dimiliki sudah mencapai 10 buah. | Jumlah gawang atletik mencukupi untuk proses latihan. |
| Papan strategi | Memiliki 1 papan strategi. | Memiliki 1 papan strategi. | Sudah memenuhi dan memiliki papan strategi. |
| <i>Stopwatch</i> | Memiliki <i>stopwatch</i> | Sudah memiliki <i>Stopwatch</i> | Memiliki <i>stopwatch</i> dengan kondisi baik. |
| Pompa bola | Memiliki pompa bola | Sudah memiliki pompa bola | Memiliki pompa bola untuk menambah tekanan bola. |
| Keranjang bola | Memiliki lebih dari 2 keranjang bola | Keranjang bola yang dimiliki lebih dari 2 buah. | Keranjang bola yang dimiliki cukup untuk menampung bola yang dimiliki. |

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|---------------------------|--|--|---|
| Bendera sudut | Memiliki bendera di setiap sudut lapangan. | Tidak memiliki Bendera sudut | Disetiap sudut lapangan tidak ada bendera sudut. |
| Gawang <i>Portable</i> | Memiliki gawang <i>portable</i> untuk setiap kelompok usia | Setiap kelompok usia belum memiliki gawang <i>portable</i> . | Menggunakan <i>marker</i> sebagai gawang dalam proses latihan. |
| Seragam (<i>jersey</i>) | Setiap siswa SSB memiliki seragam | Setiap siswa SSB memiliki seragam (<i>jersey</i>) masing-masing. | Seragam (<i>jersey</i>) untuk setiap siswa SSB tetapi hanya 1 variasi warna |
| Peluit | Memiliki lebih dari 1 buah peluit. | Sudah memiliki peluit dengan jumlah lebih dari 1 buah. | Peluit yang dimiliki lebih dari 1 buah. |

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|----------------------|--|--|---|
| Lapangan | Memiliki lapangan dengan ukuran dan rumput sesuai standar nasional | Lapangan tidak menggunakan rumput standar nasional | Hanya menggunakan rumput biasa tidak seperti menggunakan rumput sesuai standar. |
| Gawang | Memiliki gawang yang terbuat dari besi | Sudah memiliki gawang | Memiliki gawang terbuat dari bahan besi. |
| Jaring gawang | Memiliki jaring gawang di setiap gawang | Memiliki jaring disetiap gawang | Tetapi jaring yang digunakan tidak robek |
| Kantor sekretariat | Memiliki kantor sekretariat | Tidak memiliki kantor sekretariat | Belum memiliki kantor sekretariat |

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|----------------------|---|------------------------------------|--|
| <i>Meeting Room</i> | Memiliki <i>meeting room</i> | Tidak memiliki <i>meeting room</i> | Belum memiliki <i>meeting room</i> untuk pertemuan |
| Gudang | Memiliki gudang untuk menyimpan peralatan latihan | Sudah memiliki 1 gudang | Memiliki gudang untuk menyimpan peralatan latihan |

6. SSB Putra Baru

SSB Putra Baru dalam kategori “cukup”, sarana yang sudah baik meliputi *marker*, rompi, *speed training rings*, *ladder speed*, papan strategi, *stopwatch*, pompa bola, keranjang bola, bendera sudut, *jersey* dan peluit. Sedangkan untuk prasarana yang sudah baik meliputi gawang. Untuk sarana yang masih kurang meliputi bola, *cones*, *boundary pole*, gawang atletik, gawang portable. Sedangkan prasarana yang masih kurang meliputi lapangan belum menggunakan jenis rumput standar nasional dan lapangan yang masih bergelombang, jarring gawang robek masih digunakan, tidak memiliki kantor sekretariat dan ruang pertemuan, tidak memiliki gerobak untuk membawa peralatan latihan.

Tabel 15. SSB Putra Baru

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|--------------------------------|---|---|---|
| Bola | 1 : 2 | 1:5 | Untuk jumlah Bola yang dimiliki masih kurang untuk menunjang proses latihan |
| <i>Cones</i> | Memiliki <i>cones</i> lebih dari 10 buah. | Memiliki <i>cones</i> lebih dari 10 buah | Untuk jumlah <i>cones</i> sudah mencukupi tetapi hanya 1 variasi warna. |
| <i>Marker</i> | Memiliki marker lebih dari 30 buah. | <i>Marker</i> yang dimiliki sudah lebih dari 30 buah. | <i>Marker</i> yang dimiliki sudah mencukupi untuk proses latihan. |
| <i>Boundary pole</i> (pancang) | Memiliki pancang lebih dari 10 buah. | Pancang yang dimiliki kurang dari 10 buah. | Pancang yang dimiliki belum mencukupi untuk proses latihan. |
| Rompi | Memiliki rompi lebih dari 1 set (12 buah) | Rompi yang dimiliki lebih dari 1 set (12 buah) dan memiliki variasi warna | Rompi yang dimiliki sudah mencukupi untuk proses latihan. |

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|--|--|--|--|
| <i>Speed training rings</i> (cincin ketangkasan) | Memiliki cincin ketangkasan lebih dari 10 buah. | Cincin ketangkasan lebih dari 10 buah. | Jumlah Cincin ketangkasan yang dimiliki sudah mencukupi untuk menunjang proses latihan.. |
| <i>Ladder speed</i> (tangga latihan) | Memiliki jumlah tangga latihan lebih dari 2 buah. | Tangga latihan yang dimiliki lebih dari 2 buah. | Jumlah tangga latihan sudah mencukupi untuk proses latihan. |
| Gawang atletik | Memiliki jumlah tangga latihan lebih dari 10 buah. | Gawang atletik yang dimiliki belum mencapai 10 buah. | Jumlah gawang atletik belum mencukupi untuk proses latihan. |
| Papan strategi | Memiliki 1 papan strategi. | Memiliki 1 papan strategi. | Sudah memenuhi dan memiliki papan strategi. |
| <i>stopwatch</i> | Memiliki <i>stopwatch</i> | Sudah memiliki <i>Stopwatch</i> | Memiliki <i>stopwatch</i> dengan kondisi baik. |

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|------------------------|--|--|--|
| Pompa bola | Memiliki pompa bola | Sudah memiliki pompa bola | Memiliki pompa bola untuk menambah tekanan bola. |
| Keranjang bola | Memiliki lebih dari 2 keranjang bola | Keranjang bola yang dimiliki lebih dari 2 buah. | Keranjang bola yang dimiliki cukup untuk menampung bola yang dimiliki. |
| Bendera sudut | Memiliki bendera di setiap sudut lapangan. | Bendera sudut yang dimiliki sudah mencukupi untuk tiap sudut lapangan. | Disetiap sudut lapangan sudah ada bendera sudut. |
| Gawang <i>Portable</i> | Memiliki gawang <i>portable</i> untuk setiap kelompok usia | Tidak Setiap kelompok usia memiliki gawang <i>portable</i> . | Gawang <i>portable</i> yang dimiliki tidak untuk setiap kelompok umur. |

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|---------------------------|--|--|---|
| Seragam (<i>jersey</i>) | Setiap siswa SSB memiliki seragam | Setiap siswa SSB memiliki seragam (<i>jersey</i>) masing-masing. | Seragam (<i>jersey</i>) untuk setiap siswa SSB tetapi hanya 1 variasi warna |
| Peluit | Memiliki lebih dari 1 buah peluit. | Sudah memiliki peluit dengan jumlah lebih dari 1 buah. | Peluit yang dimiliki lebih dari 1 buah. |
| Lapangan | Memiliki lapangan dengan ukuran dan rumput sesuai standar nasional | Lapangan tidak menggunakan rumput standar nasional | Hanya menggunakan rumput biasa tidak seperti menggunakan rumput sesuai standar. |
| Gawang | Memiliki gawang yang terbuat dari besi | Sudah memiliki gawang | Memiliki gawang terbuat dari bahan besi. |

| Sarana dan Prasarana | Ideal | Kenyataan | Keterangan |
|----------------------|---|------------------------------------|--|
| Jaring gawang | Memiliki jaring gawang di setiap gawang | Memiliki jaring disetiap gawang | Tetapi jaring yang digunakan sudah robek |
| Kantor sekretariat | Memiliki kantor sekretariat | Tidak memiliki kantor sekretariat | Belum memiliki kantor sekretariat |
| <i>Meeting Room</i> | Memiliki <i>meeting room</i> | Tidak memiliki <i>meeting room</i> | Belum memiliki <i>meeting room</i> untuk pertemuan |
| Gudang | Memiliki gudang untuk menyimpan peralatan latihan | Sudah memiliki 1 gudang | Memiliki gudang untuk menyimpan peralatan latihan |

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya tetapi masih terdapat keterbatasan antara lain:

1. Sulitnya mengetahui apakah responden mengisi angket dengan sesungguhnya dan jujur. Oleh karena itu, peneliti memperkecil kesalahan tersebut dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini.

2. Kurangnya populasi SSB di Kabupaten Belitung Timur, salah satunya banyak SSB yang telah tidak aktif sehingga sampel yang digunakan terbatas.
3. Jumlah sampel penelitian yang masih kecil yaitu 6 sampel.
4. Pelatih hanya berjumlah 6 orang karena hanya pelatih tersebut yang mengetahui dinamika lapangan selama proses latihan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepak Bola dari 6 Sekolah Sepak Bola (SSB) se-Kabupaten Belitung Timur berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 17%, kategori “kurang” sebesar 17%, kategori “cukup” sebesar 16%, kategori “baik” sebesar 50% dan kategori “sangat baik” sebesar 0%.

B. Implikasi

Berdasarkan dari kesimpulan, hasil penelitian implikasi dari penelitian ini yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat kepada seluruh Sekolah Sepak Bola (SSB) yang ada di Kabupaten Belitung Timur mengenai tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses latihan. Agar latihan dapat berjalan dengan baik dan efektif, harus didukung dengan tingkat kelengkapan sarana dan prasarana yang baik dan lengkap.
2. Dengan diketahui Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepak Bola di Sekolah Sepak Bola (SSB) se-Kabupaten Belitung Timur dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk melakukan penambahan dan pengadaan sarana dan prasarana sepak bola.
3. Sebagai acuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana penunjang dalam Sekolah Sepak Bola (SSB) masing-masing.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pelatih dan pengurus dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk memperbaiki dan meningkatkan sarana dan prasarana di SSB masing-masing. Serta dapat menentukan langkah serta jalan keluar bagaimana cara meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana baik dengan cara mencari sponsor, bantuan dari instansi terkait ataupun iuran bagi setiap siswa.
2. Disarankan agar pelatih dan pengurus lebih memperhatikan lagi tingkat kelengkapan sarana dan prasarana agar proses latihan dapat berjalan dengan baik dan efektif.
3. Untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan populasi dan sampel lebih luas agar tingkat kelengkapan sarana dan prasarana dapat teridentifikasi dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Suryobroto. (2004: 4). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S.(2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S.(2013).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnawi & M. Arifin. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- DepDikBud. (1979). *Prasarana Olahraga untuk Sekolah dan Hubungannya dengan lingkungan*. Jakarta: DepDikBud.
- Depdiknas. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2007). *Sarana Dan Prasarana Olahraga*. Jakarta : Depdiknas.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah bagian Proyek. STATUTA PSSI. 2018.
- Evaluasi Kompetensi Pelatih Sepakbola Usia Dini Di Sekolah Sepakbola Ujang Rohman 1*.2017
- Gunarsa, D.S., 2015, *Psikologi Olahraga Prestasi*, Jakarta, PT. BPK Gunung Mulia.
- Hasan, Iqbal, 2012, *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Ihsan, A., & Badaru, B. (2014). *Sarana dan Prasarana Penjas dan Olahraga*. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang.
- Irianto, Djoko Pekik. 2018. *Dasar-dasar Latihan Olahraga untuk menjadi Atlet Juara*. Yogyakarta. Pohon Cahaya
- Kbbi.web.id. *Sarana*. Diakses pada 2 desember 2022. <https://kbbi.web.id/sarana>
- Kbbi.web.id. *Prasarana*. Diakses pada 2 desember 2022. <https://kbbi.web.id/Prasarana>
- Koger, Robert. (2007). *Latihan Dasar Andal Sepak Bola Remaja*. Klaten: Saka Mitra Kompeten.
- Koger, Robert. 2007. *Latihan Dasar Andal Sepakbola Remaja*. Jakarta: Saka Mitra kompetensi.

- Muhammad Deny Setiawan. 2018. *Survey Kualitas Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pada Sekolah Sepakbola (SSB) se-DIY Tahun 2018*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Makmun, A, 2016, *Pembudayaan Olahraga dalam Perspektif Pembangunan Nasional di Bidang Keolahragaan*, Humanika: Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan, Vol. 9 No. 1.
- Mustari, Mohamad. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Mutohir, 2007, Peran Fisiologi dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga Indonesia Menuju Sea Games, Jurnal Olahraga Prestasi, Volume 11 Nomor 56.
- Nanang Setiadi. 2021. *Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Novi Sopiyan. (2020). *Survei Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepak Bola Di Sekolah Sepak Bola (SSB) Se-Kabupaten Lombok Timur 2020*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Poerwadarminta. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- PSSI. *Sejarah Persatuan Sepak Bola Indonesia*. Diambil pada 20 Juli 2022, dari <https://www.pssi.org/about/history>
- S. Azwar. (2010). *Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes dan Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- S. Azwar. (2010). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Scheuneman, Timo. 2012. *Kurikulum dan Pedoman Dasar Sepak Bola Indonesia*. Jakarta : PSSI
- Sigit Aldianto . (2021). *Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri Se-Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Soedjono dkk. (1999). *Sepak bola Teknik dan Kerjasama*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Soeparsono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sucipto, Dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Susanto Nugroho dan Lismadiana. 2016. Manajemen Program Latihan Sekolah Sepakbola (SSB) Gama Yogyakarta. *Jurnal Keolahragaan* Vol 4. No1.
- Thanza, Helky, 2014, *Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Atlet Bola Voli Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu*, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2005, tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Yoga Lucky Bimanggara. 2016. *Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola (SSB) se-Kota Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092
Laman: fik.uny.ac.id Surel: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 026/PKL/I/2022
Lamp. : 1 Eksemplar proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth

Bapak : Danang Wicaksono, M.Or

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

i>Nama : Willy Sasmita
NIM : 18602241008

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :

TINGKAT KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH SEPAKBOLA (SS
SE-KABUPATEN BELITUNG TIMUR TAHUN 2022

Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Januari 2022

Kajur PKL,

Prof. Dr. Endang Rini Sukar
NIP. 19600407 198601 2 00

**) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL
Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali*

Lampiran 2. Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
 PROGRAM PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
 Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Willy Sasmita
 NIM : 18602241008
 Pembimbing : Danang Wicaksono, M.Or

| No | Hari/Tgl. | Permasalahan | Tanda tangan Pembimbing |
|-----|------------|--|-------------------------|
| 1. | 17-02-2022 | - Latar belakang (Denny) - Kajian teoritis | <i>[Signature]</i> |
| 2. | 19-04-2022 | - revisi kajian teoritis (Denny) - metodologi penelitian | <i>[Signature]</i> |
| 3. | 1-07-2022 | - Uraian-uraian (Denny) - abstrak | <i>[Signature]</i> |
| 4. | 14-07-2022 | - validasi abstrak (Denny) - revisi abstrak | <i>[Signature]</i> |
| 5. | 19-07-2022 | - Tera fides (Denny) - revisi bab 1-5. | <i>[Signature]</i> |
| 6. | 24-10-2022 | - Tera fides (Denny) - penambahannya kajian teori | <i>[Signature]</i> |
| 7. | 01-12-2022 | - Tera fides (Denny) - kerangka beracuan - rumusan masalah | <i>[Signature]</i> |
| 8. | 15-12-2022 | - Tera fides, penulisan ke nomor 2 (Denny) - revisi | <i>[Signature]</i> |
| 9. | 30-12-2022 | - cek ulang bab 1-5 (Denny) - lampiran | <i>[Signature]</i> |
| 10. | 9-1-2023 | - cek ulang abstrak; lampiran foto | <i>[Signature]</i> |
| 11. | 25-1-2023 | - cek ulang hasil publikasi | <i>[Signature]</i> |
| 12. | 3-2-2023 | - pembahasan | <i>[Signature]</i> |
| 13. | 8-2-2023 | - cek ulang revisi | <i>[Signature]</i> |

Kajur PKL

[Signature]
 Dr. Fauzi, M.Si
 NIP. 19631228 199002 1 002

*) Blangko ini kalau sudah selesai
 Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Lampiran 3. Surat Persetujuan *Expert Judgment*

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Herwin, M.Pd.
NIP : 196502021993121001

Menyatakan bahwa instrument penelitian TA mahasiswa :

Nama : Willy Sasmita
NIM : 1602241008
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Judul TA : Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Sepakbola Di Sekolah Sepak Bola (SSB) Se-Belitung Timur Tahun 2022

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrument penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut :

1. *Gunakan terminologi istilah pada ayat, bisa pada dan tujukkan dengan gambar.*
2. *Sarana prasar yang di maksud pada list-list dapat disesialkan dengan pedoman dan buku/web yang di gunakan sebagai acuan referensi.*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Yogyakarta, 29 Juli 2022
Menyetujui
Validator,

Drs. Herwin, M.Pd.
NIP. 196502021993121001

Lampiran 4. Surat Persetujuan *Expert Jugdement*

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Subagyo Irianto, M.Pd.

NIP : 195611071982031003

Menyatakan bahwa instrument penelitian TA mahasiswa :

Nama : Willy Sasmita

NIM : 1602241008

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul TA : Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Sepakbola Di Sekolah Sepak Bola (SSB) Se-Belitung Timur Tahun 2022

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrument penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut :

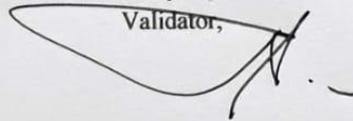
1. *Check & centang instrumen 1.*
Judul perlu di revisi
2. *Sebaiknya pernyataan instrumen angket daya*
kita - k. i. i. und. kator.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2022

Menyetujui

Validator,



Drs. Subagyo Irianto, M.Pd.

NIP. 195611071982031003

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian ASKAB PSSI Kabupaten Belitung Timur



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 902/UN34.16/PT.01.04/2022

31 Maret 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . ASKAB PSSI KABUPATEN BELITUNG TIMUR
Komplek Stadion Belitung Timur

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Willy Sasmita
NIM : 18602241008
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : TINGKAT KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) SE - KABUPATEN BELITUNG TIMUR TAHUN 2022
Waktu Penelitian : 1 April - 20 Mei 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian SSB se-Kabupaten Belitung Timur



**PERSATUAN SEPAK BOLA SELURUH INDONESIA
ASOSIASI KABUPATEN BELITUNG TIMUR
(ASKAB BELTIM)**

Sekretariat : Komplek Sport Center, Stadion Belitung Timur
Jln. Sumatera Desa Sukamandi Kec. Damar Telp. 0878 36000 006 / 081278761891

Manggar, 01 April 2022

Kepada

No. : 14/ASKAB-PSSI BELTIM/IV/2022 Yth. Pengurus Sekolah Sepakbola
Sifat : Penting (SSB) di lingkungan Askab
Lampiran : 1 (satu) lembar PSSI Belitung Timur;
Perihal : **IZIN PENELITIAN** di_

T E M P A T

Salam Sepakbola,

Sehubungan surat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 902/UN34.16/PT.01.04/2022 tanggal 31 Maret 2022 perihal : Izin Penelitian.

Berkenaan dengan hal diatas, dengan ini kami bermaksud kepada pengurus Sekolah Sepakbola (SSB) dimaksud agar dapat membantu memberikan data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) kepada yang bersangkutan. Adapun nama Mahasiswa dimaksud untuk melakukan penelitian sebagai berikut :

Nama : Willy Sasmita
NIM : 1860241008
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu Penelitian : 1 April - 20 Mei 2022
Tujuan : Izin mencari data untuk Tugas Akhir Skripsi (TAS)

Demikian disampaikan, Atas perhatian diucapkan terima kasih.

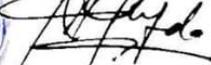
PENGURUS ASKAB PSSI BELITUNG TIMUR,

WAKIL KETUA


HARLI AGUSTA, ST



SEKRETARIS UMUM


N A N D A, SH

Lampiran 7. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian



**PERSATUAN SEPAK BOLA SELURUH INDONESIA
ASOSIASI KABUPATEN BELITUNG TIMUR
(ASKAB BELTIM)**

*Sekretariat : Komplek Sport Center, Stadion Belitung Timur
Jln. Sumatera Desa Sukamandi Kec. Damar Telp. 0878 36000 006*

SURAT KETERANGAN

Nomor : 09/ASKAB PSSI-BELTIM/X/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. BURHANUDIN

Jabatan : KETUA UMUM ASKAB PSSI BELITUNG TIMUR

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan :

Nama : Willy Sasmita

NIM : 1860241008

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga – S1

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) di lingkungan Askab PSSI Belitung Timur yaitu pada SSB BINA TARUNA FC, SSB QOREKA, SSB MPC, SSB HEMI IMPORA, SSB PUTRA BARU, dan SSB FITA PEROL mulai tanggal 06 s/d 09 Oktober 2022.

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Manggar
tanggal : 24 Oktober 2022



KETUA UMUM,

Drs. BURHANUDIN

Lampiran 8 Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian Salah Satu SSB



SEKOLAH SEPAKBOLA BINA TARUNA (SSB BINTAR)

Alamat : Jalan Cemara I RT : 08, RW : 04 Desa Kurnia Jaya
Kec. Manggar, Kab. Belitung Timur, Provinsi Kep. Babel

SURAT KETERANGAN **NOMOR : 03/SSBBINTAR/2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUWANDI
Jabatan : Ketua Sekolah Sepak Bola Bina Taruna (SSB Bintar)

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan :

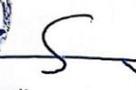
Nama : Willy Sasmita
NIM : 18602241008
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga – S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dilingkungan Askab PSSI Belitung Timur yaitu pada SSB Bina Taruna mulai tanggal 6 s/d 9 Oktober 2022.

Surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Manggar
tanggal : 24 Oktober 2022

SSB Bina Taruna

Ketua

Suwandi



QIPRAH OLAH REMAJA KAMPIT (QOREKA)

Sekretariat : Jl. Senyubuk No. 62 RT. 04 / 02 Desa Mentawak
Kecamatan Kelapa Kampit Kabupaten Belitung Timur 33471

SURAT KETERANGAN

Nomor : 027/QRK/KK/X/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Aprialdi Binsar Marudut Simbolon**

Jabatan : **Ketua Umum Qoreka**

Dngan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan :

Nama : Willy Sasmita

NIM : 1860241008

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga – S1

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) di Klub Qoreka,

Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kelapa Kampit

Tanggal : 28 Oktober 2022

Ketua Umum Qoreka



Aprialdi Binsar Marudut Simbolon

Lampiran 9. Data Uji Coba Instrumen

| Sarana | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|
| No. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | |
| 1. | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | |
| 2. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 3. | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 4. | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5. | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 7. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8. | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 10. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 12. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| Sarana | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| Prasarana | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 | 61 | Jumlah |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 52 |
| 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 54 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 60 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 52 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 59 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 35 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 60 |
| 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 23 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 60 |

Keterangan :

= Positif

= Negatif

Lampiran 10. Hasil Jawaban Angket

| NO. | SUBJEK | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
|-----|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1. | BINTAR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2. | QOREKA | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3. | IMPORA | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 4. | FITA PEROL | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 5. | MPC | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6. | PUTRA BARU | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 | 61 | Jumlah | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|----|
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 51 | |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 41 | |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 32 | |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 49 | |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 51 | |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 44 |

Lampiran 11. Hasil Salah Satu Pengisian Angket

ANGKET PENELITIAN

SURVEY SARAN ADAN PRASARANA
DISEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) SE-BELITUNG TIMUR TAHUN 2022

A. Identitas Responden

Nama Lengkap : SUWANDI
Jenis Kelamin L/P : Laki-laki
Jabatan : KETUA SSB BINA TARUNA
Nama SSB : BINA TARUNA (BINTAR)

B. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang Anda anggap paling sesuai dengan keadaan saudara sebenarnya.
- Jika ada yang tidak dimengerti/dipahami tentang bahasan dan penulisan segeratannya kepada peneliti.

Contoh Pengisian

| No. | Butir-butir Pernyataan | YA | TIDAK |
|-----|---|----|-------|
| 1 | Lapangan SSB saya menggunakan jenis rumput sintetis | √ | |

Lampiran 11. Hasil Salah Satu Pengisian Angket (*lanjutan*)

| NO. | PERNYATAAN | YA | TIDAK |
|--|---|----|-------|
| A.SARANA | | | |
| 1.BOLA | | | |
| 1. | SSB dalam latihan menggunakan 1 bola untuk 1-2 pemain. | ✓ | |
| 2. | SSB dalam latihan menggunakan bola ukuran 5 untuk usia > 12 tahun. | ✓ | |
| 3. | Saat proses latihan menggunakan bola ukuran 4 untuk usia < 12 tahun. | ✓ | |
| 4. | Bola yang digunakan pada proses latihan kulitnya sudah sobek dan kempes (tidak layak pakai) | | ✓ |
| 2.CONES | | | |
| 5. | SSB memiliki cones > 10. | ✓ | |
| 6. | SSB memiliki cones ukuran 6 inci | ✓ | |
| 7. | SSB memiliki > 1 warna cones yang berbeda. | | ✓ |
| 8. | Cones yang pecah tetap digunakan pada proses latihan (tidak layak pakai) | | ✓ |
| 3.MARKER | | | |
| 9. | Jumlah marker yang dimiliki SSB > 30 buah. | ✓ | |
| 10. | Marker yang digunakan berukuran 2 inci | ✓ | |
| 11. | Variasi warna marker yang digunakan > 2 warna yang berbeda. | ✓ | |
| 12. | Marker yang sudah pecah tetap digunakan pada proses latihan (tidak layak pakai) | ✓ | |
| 4.BOUNDARY POLE (Pancang) | | | |
| 13. | SSB memiliki boundary pole > 10 buah. | ✓ | |
| 14. | Tiang pancang yang digunakan mempunyai tinggi 1,5 M | ✓ | |
| 15. | Boundary pole yang sudah patah masih digunakan pada proses latihan | | ✓ |
| 5.ROMPI | | | |
| 16. | Jumlah rompi yang dimiliki > 1 set (12 buah). | ✓ | |
| 17. | Pada proses latihan menggunakan rompi dengan 2 jumlah warna yang berbeda. | ✓ | |
| 18. | Rompi yang sudah robek tetap digunakan pada saat latihan. | | ✓ |
| 6.SPEED TRAINING RINGS (Cincin Ketangkasan) | | | |
| 19. | Memiliki jumlah speed training rings > 10. | ✓ | |
| 20. | Variasi warna speed training rings > 2 jumlah warna yang berbeda. | | ✓ |
| 21. | Speed training rings yang sudah patah masih digunakan saat proses latihan. | | ✓ |
| 7.LADDERSPEED (Tangga Latihan) | | | |
| 22. | Jumlah ladder speed yang dimiliki > 2. | ✓ | |
| 23. | Saat proses latihan menggunakan ladder speed yang sudah patah. | | ✓ |
| 8.GAWANG ATLETIK | | | |
| 24. | Jumlah gawang atletik yang dimiliki > 10 buah. | ✓ | |
| 25. | Gawang atletik yang digunakan berukuran 15cm | ✓ | |

Lampiran 11. Hasil Salah Satu Pengisian Angket (*lanjutan*)

| | | | |
|-----------------------------|---|---|---|
| 26. | Gawang atletik yang sudah bengkok dan patah tetap digunakan saat proses latihan | | ✓ |
| 9 PAPAN STRATEGI | | | |
| 27. | Pelatih memiliki Papan Strategi. | ✓ | |
| 28. | Papan strategi yang digunakan sudah tidak lengkap dan kurang memadai | | ✓ |
| 10 STOPWATCH | | | |
| 29. | Pelatih memiliki Stopwatch. | ✓ | |
| 30. | Stopwatch yang digunakan masih dalam kondisi bagus dan berfungsi dengan baik. | ✓ | |
| 11. POMPABOLA | | | |
| 31. | SSB memiliki Pompa bola | ✓ | |
| 32. | Pompa bola beserta dop bola yang digunakan masih dalam kondisi baik | ✓ | |
| 12 KERANJANG BOLA | | | |
| 33. | Keranjang bola yang digunakan untuk membawa bola >1 Keranjang Bola. | ✓ | |
| 34. | Keranjang bola yang sudah robek masih tetap digunakan | | ✓ |
| 13 BENDERASUDUT | | | |
| 35. | Memiliki bendera sudut yang berada di setiap sudut lapangan | ✓ | |
| 36. | Bendera sudut yang digunakan tiangnya sudah bengkok dan benderanya robek | | ✓ |
| 14. GAWANG PORTABLE | | | |
| 37. | Memiliki gawang portable | ✓ | |
| 38. | Pada proses latihan gawang portable sesuai ukuran untuk setiap masing-masing kelompok umur | ✓ | |
| 39. | Gawang portable yang sudah patah masih digunakan pada proses latihan | | ✓ |
| 15. SERAGAM (JERSEY) | | | |
| 40. | Jersey tersedia bagi setiap jumlah siswa SSB | ✓ | |
| 41. | Jumlah variasi >1 warna jersey | ✓ | |
| 42. | Menggunakan jersey yang sudah robek dan warnanya telah memudar | | ✓ |
| 16 PELUIT | | | |
| 43. | Jumlah peluit yang digunakan >1 peluit | ✓ | |
| 44. | Pelatih menggunakan peluit yang bunyinya sudah tidak keras | | ✓ |
| B. PRASARANA | | | |
| 1. LAPANGAN | | | |
| 45. | Lapangan yang digunakan untuk proses latihan sesuai dengan ukuran standart nasional. | ✓ | |
| 46. | Lapangan menggunakan jenis rumput yang berstandar nasional | | ✓ |
| 47. | Lapangan yang digunakan pada proses latihan bergelombang dan rumput yang sudah tidak merata | ✓ | |
| 2. GAWANG | | | |
| 48. | Gawang yang digunakan sesuai ukuran standart FIFA | ✓ | |
| 49. | SSB menggunakan 2 gawang yang terbuat dari besi | ✓ | |
| 50. | Gawang di lapangan menggunakan 2 gawang yang sudah bengkok | | ✓ |

Lampiran 11. Hasil Salah Satu Pengisian Angket (cont)

| dan miring | | 3 JARINGGAWANG | |
|---------------------------------|--|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 51 | Disetiap gawang memiliki jaring gawang | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| 52 | Jaring gawang yang digunakan sudah robek | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| 4 KANTOR SEKERTARIAT | | | |
| 53 | SSB memiliki gedung sekretariat | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 54 | Sekretariat yang dilengkapi dengan meja, kursi dan komputer | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 55 | Kondisi gedung yang digunakan tidak terawat | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 5 MEETINGROOM (Ruang Pertemuan) | | | |
| 56 | SSB memiliki Meeting room atau tempat pertemuan yang digunakan untuk melakukan pertemuan | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 57 | Meeting room dilengkapi meja dan kursi untuk pertemuan | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 58 | Kondisi meeting room sempit dan tidak terurus | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 6 GUDANG | | | |
| 59 | SSB memiliki gudang untuk menyimpan peralatan sepak bola | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| 60 | Memiliki gerobak untuk membawa peralatan latihan | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 61 | Gudang yang digunakan tidak cukup untuk menampung seluruh peralatan latihan | | <input checked="" type="checkbox"/> |

| No. | Saran | Masukan |
|-----|-------|---------|
| 1. | | |
| 2. | | |

Lampiran 12. Uji Validitas dan Reliabilitas

| No Soal | R | R | Keterangan |
|---------|--------|-------|------------|
| | Hitung | tabel | |
| 1 | 0,763 | 0,532 | Valid |
| 2 | 0,798 | 0,532 | Valid |
| 3 | 0,701 | 0,532 | Valid |
| 4 | 0,782 | 0,532 | Valid |
| 5 | 0,934 | 0,532 | Valid |
| 6 | 0,692 | 0,532 | Valid |
| 7 | 0,798 | 0,532 | Valid |
| 8 | 0,863 | 0,532 | Valid |
| 9 | 0,933 | 0,532 | Valid |
| 10 | 0,798 | 0,532 | Valid |
| 11 | 0,701 | 0,532 | Valid |
| 12 | 0,782 | 0,532 | Valid |
| 13 | 0,692 | 0,532 | Valid |
| 14 | 0,692 | 0,532 | Valid |
| 15 | 0,798 | 0,532 | Valid |
| 16 | 0,634 | 0,532 | Valid |
| 17 | 0,834 | 0,532 | Valid |
| 18 | 0,601 | 0,532 | Valid |
| 19 | 0,701 | 0,532 | Valid |
| 20 | 0,584 | 0,532 | Valid |
| 21 | 0,798 | 0,532 | Valid |
| 22 | 0,798 | 0,532 | Valid |
| 23 | 0,798 | 0,532 | Valid |
| 24 | 0,834 | 0,532 | Valid |
| 25 | 0,834 | 0,532 | Valid |
| 26 | 0,601 | 0,532 | Valid |
| 27 | 0,701 | 0,532 | Valid |
| 28 | 0,584 | 0,532 | Valid |
| 29 | 0,763 | 0,532 | Valid |
| 30 | 0,601 | 0,532 | Valid |
| 31 | 0,601 | 0,532 | Valid |
| 32 | 0,763 | 0,532 | Valid |
| 33 | 0,834 | 0,532 | Valid |
| 34 | 0,692 | 0,532 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 35 | 0,701 | 0,532 | Valid |
| 36 | 0,584 | 0,532 | Valid |
| 37 | 0,646 | 0,532 | Valid |
| 38 | 0,863 | 0,532 | Valid |
| 39 | 0,692 | 0,532 | Valid |
| 40 | 0,834 | 0,532 | Valid |
| 41 | 0,834 | 0,532 | Valid |
| 42 | 0,601 | 0,532 | Valid |
| 43 | 0,933 | 0,532 | Valid |
| 44 | 0,584 | 0,532 | Valid |
| 45 | 0,933 | 0,532 | Valid |
| 46 | 0,692 | 0,532 | Valid |
| 47 | 0,692 | 0,532 | Valid |
| 48 | 0,584 | 0,532 | Valid |
| 49 | 0,834 | 0,532 | Valid |
| 50 | 0,601 | 0,532 | Valid |
| 51 | 0,609 | 0,532 | Valid |
| 52 | 0,863 | 0,532 | Valid |
| 53 | 0,863 | 0,532 | Valid |
| 54 | 0,692 | 0,532 | Valid |
| 55 | 0,834 | 0,532 | Valid |
| 56 | 0,863 | 0,532 | Valid |
| 57 | 0,609 | 0,532 | Valid |
| 58 | 0,644 | 0,532 | Valid |
| 59 | 0,734 | 0,532 | Valid |
| 60 | 0,692 | 0,532 | Valid |
| 61 | 0,692 | 0,532 | Valid |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,986 | 61 |

Lampiran 13. Tabel r

Tabel r Product
Moment Pada
Sig.0,05 (Two Tail)

| N | R | N | r | N | r | N | r | N | r | N | R |
|----|-------|----|-------|-----|-------|-----|-------|-----|-------|-----|-------|
| 1 | 0.997 | 41 | 0.301 | 81 | 0.216 | 121 | 0.177 | 161 | 0.154 | 201 | 0.138 |
| 2 | 0.95 | 42 | 0.297 | 82 | 0.215 | 122 | 0.176 | 162 | 0.153 | 202 | 0.137 |
| 3 | 0.878 | 43 | 0.294 | 83 | 0.213 | 123 | 0.176 | 163 | 0.153 | 203 | 0.137 |
| 4 | 0.811 | 44 | 0.291 | 84 | 0.212 | 124 | 0.175 | 164 | 0.152 | 204 | 0.137 |
| 5 | 0.754 | 45 | 0.288 | 85 | 0.211 | 125 | 0.174 | 165 | 0.152 | 205 | 0.136 |
| 6 | 0.707 | 46 | 0.285 | 86 | 0.21 | 126 | 0.174 | 166 | 0.151 | 206 | 0.136 |
| 7 | 0.666 | 47 | 0.282 | 87 | 0.208 | 127 | 0.173 | 167 | 0.151 | 207 | 0.136 |
| 8 | 0.632 | 48 | 0.279 | 88 | 0.207 | 128 | 0.172 | 168 | 0.151 | 208 | 0.135 |
| 9 | 0.602 | 49 | 0.276 | 89 | 0.206 | 129 | 0.172 | 169 | 0.15 | 209 | 0.135 |
| 10 | 0.576 | 50 | 0.273 | 90 | 0.205 | 130 | 0.171 | 170 | 0.15 | 210 | 0.135 |
| 11 | 0.553 | 51 | 0.271 | 91 | 0.204 | 131 | 0.17 | 171 | 0.149 | 211 | 0.134 |
| 12 | 0.532 | 52 | 0.268 | 92 | 0.203 | 132 | 0.17 | 172 | 0.149 | 212 | 0.134 |
| 13 | 0.514 | 53 | 0.266 | 93 | 0.202 | 133 | 0.169 | 173 | 0.148 | 213 | 0.134 |
| 14 | 0.497 | 54 | 0.263 | 94 | 0.201 | 134 | 0.168 | 174 | 0.148 | 214 | 0.134 |
| 15 | 0.482 | 55 | 0.261 | 95 | 0.2 | 135 | 0.168 | 175 | 0.148 | 215 | 0.133 |
| 16 | 0.468 | 56 | 0.259 | 96 | 0.199 | 136 | 0.167 | 176 | 0.147 | 216 | 0.133 |
| 17 | 0.456 | 57 | 0.256 | 97 | 0.198 | 137 | 0.167 | 177 | 0.147 | 217 | 0.133 |
| 18 | 0.444 | 58 | 0.254 | 98 | 0.197 | 138 | 0.166 | 178 | 0.146 | 218 | 0.132 |
| 19 | 0.433 | 59 | 0.252 | 99 | 0.196 | 139 | 0.165 | 179 | 0.146 | 219 | 0.132 |
| 20 | 0.423 | 60 | 0.25 | 100 | 0.195 | 140 | 0.165 | 180 | 0.146 | 220 | 0.132 |
| 21 | 0.413 | 61 | 0.248 | 101 | 0.194 | 141 | 0.164 | 181 | 0.145 | 221 | 0.131 |
| 22 | 0.404 | 62 | 0.246 | 102 | 0.193 | 142 | 0.164 | 182 | 0.145 | 222 | 0.131 |
| 23 | 0.396 | 63 | 0.244 | 103 | 0.192 | 143 | 0.163 | 183 | 0.144 | 223 | 0.131 |
| 24 | 0.388 | 64 | 0.242 | 104 | 0.191 | 144 | 0.163 | 184 | 0.144 | 224 | 0.131 |
| 25 | 0.381 | 65 | 0.24 | 105 | 0.19 | 145 | 0.162 | 185 | 0.144 | 225 | 0.13 |
| 26 | 0.374 | 66 | 0.239 | 106 | 0.189 | 146 | 0.161 | 186 | 0.143 | 226 | 0.13 |
| 27 | 0.367 | 67 | 0.237 | 107 | 0.188 | 147 | 0.161 | 187 | 0.143 | 227 | 0.13 |
| 28 | 0.361 | 68 | 0.235 | 108 | 0.187 | 148 | 0.16 | 188 | 0.142 | 228 | 0.129 |
| 29 | 0.355 | 69 | 0.234 | 109 | 0.187 | 149 | 0.16 | 189 | 0.142 | 229 | 0.129 |
| 30 | 0.349 | 70 | 0.232 | 110 | 0.186 | 150 | 0.159 | 190 | 0.142 | 230 | 0.129 |
| 31 | 0.344 | 71 | 0.23 | 111 | 0.185 | 151 | 0.159 | 191 | 0.141 | 231 | 0.129 |
| 32 | 0.339 | 72 | 0.229 | 112 | 0.184 | 152 | 0.158 | 192 | 0.141 | 232 | 0.128 |
| 33 | 0.334 | 73 | 0.227 | 113 | 0.183 | 153 | 0.158 | 193 | 0.141 | 233 | 0.128 |
| 34 | 0.329 | 74 | 0.226 | 114 | 0.182 | 154 | 0.157 | 194 | 0.14 | 234 | 0.128 |
| 35 | 0.325 | 75 | 0.224 | 115 | 0.182 | 155 | 0.157 | 195 | 0.14 | 235 | 0.127 |
| 36 | 0.32 | 76 | 0.223 | 116 | 0.181 | 156 | 0.156 | 196 | 0.139 | 236 | 0.127 |
| 37 | 0.316 | 77 | 0.221 | 117 | 0.18 | 157 | 0.156 | 197 | 0.139 | 237 | 0.127 |
| 38 | 0.312 | 78 | 0.22 | 118 | 0.179 | 158 | 0.155 | 198 | 0.139 | 238 | 0.127 |
| 39 | 0.308 | 79 | 0.219 | 119 | 0.179 | 159 | 0.155 | 199 | 0.138 | 239 | 0.126 |
| 40 | 0.304 | 80 | 0.217 | 120 | 0.178 | 160 | 0.154 | 200 | 0.138 | 240 | 0.126 |

Lampiran 14. Deskriptif Statistik

| Statistik | |
|----------------|-------|
| N | 6 |
| Mean | 44,67 |
| Median | 46,5 |
| Mode | 51 |
| Std. Deviation | 7,39 |
| Maximum | 51 |
| Minimum | 32 |

Lampiran 15. Nama SSB dan Nama Pelatih/Pengurus

Lampiran 16. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

Foto 1. Pengambilan data SSB Bina Taruna



Foto 2. Pengambilan data SSB Qoreka



Foto 3. Pengambilan data SSB Fita Perol



Foto 4. Pengambilan data SSB MPC



Foto 5. Pengambilan data SSB Impora



Foto 5. Pengambilan data SSB Putra Baru



Foto Lapangan Taruna



Foto Lapangan Qoreka



Foto Peralatan latihan Gawang Portabel



Foto Peralatan latihan Cones



Foto Peralatan latihan Marker



Foto Peralatan latihan Pancang



Foto Proses latihan SSB Bina Taruna



Foto Proses latihan SSB Qoreka

